



# Profil Kesehatan

## **UPTD Puskesmas Cisalak Pasar**

### 2021



**PROFIL KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

---

---

**UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
2022**

---

Buku ini diterbitkan oleh:

**UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
Tahun 2022**

Alamat : Jl. Jamrud VI RT 06 RW 09 Perum Permata Puri I Kel. Cisalak  
Pasar Kec. Cimanggis – Kota Depok  
Telepon : (021) 22851350  
Email : [pkmcipas@gmail.com](mailto:pkmcipas@gmail.com)  
Website : [pkmcisalakpasar.depok.go.id](http://pkmcisalakpasar.depok.go.id)  
Twitter : [pkm\\_cipas](https://twitter.com/pkm_cipas)  
Instagram : [pkm\\_cisalakpasar](https://www.instagram.com/pkm_cisalakpasar)  
Facebook : [Puskesmas Cipas](https://www.facebook.com/PuskesmasCipas)

---

## **Tim Penyusun**

### **Ketua**

drg. Nunung Baitaningsih  
*Kepala UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

### **Koordinator**

Bernandus Donny Sitanggang, AMKG  
*Ka Subbag TU UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

### **Redaksi**

Eva Sarah Sutarya, S.K.M

### **Anggota**

Seluruh pegawai UPTD Puskesmas Cisalak Pasar

## KATA PENGANTAR

Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar. Dalam era pembangunan ini keberadaan data dan informasi memegang peran yang sangat penting. Data yang benar-benar akurat, terpercaya, berkesinambungan, tepat waktu dan mutakhir, sangat diperlukan dalam pengelolaan program, perencanaan, pemantauan pelaksanaan program serta kegiatan yang akan dilakukan tahun berikutnya.

Kementerian Kesehatan R.I memberikan upaya pemecahan masalah dalam pengumpulan data dengan melakukan penyempurnaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3). Di lingkungan Pemerintah Kota Depok SP3 diadopsi untuk kemudian dimasukkan dalam sebuah aplikasi sistem informasi yang dikenal dengan SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas).

Untuk memberikan gambaran situasi kesehatan yang lebih jelas, UPTD Puskesmas Cisalak Pasar menyusun data dan informasi kesehatan ke dalam buku profil kesehatan yang telah dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Profil kesehatan merupakan salah satu bentuk pengembangan Sistem Informasi kesehatan (SIK) yang berupaya menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi baik sektor kesehatan sendiri maupun sektor non kesehatan, terutama dalam proses manajemen yang meliputi perencanaan, penggerakan pengendalian dan monitoring serta evaluasi pembangunan kesehatan. Selain itu merupakan bahan untuk evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Depok dan sebagai penunjang perencanaan di tahun berikutnya.

Beberapa keterbatasan yang mempengaruhi kecepatan dan ketepatan penyelesaian profil kesehatan diantaranya adalah:

1. Banyaknya data yang harus dikumpulkan
2. Banyaknya sumber data yang menyebabkan mekanisme pengelolaan data dan informasi menjadi berbeda
3. Pencatatan yang belum rapi
4. Belum semua variabel, indikator kesehatan yang dibutuhkan tersedia dalam pencatatan dan pelaporan rutin sektor kesehatan
5. Batasan waktu yang tidak ditepati pada saat pemutakhiran data sehingga membuat data sering kali berubah.

Semoga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi program-program kesehatan dan sebagai bahan perencanaan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan, serta dapat berguna bagi semua pihak baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, dan masyarakat.

Kepala UPTD Puskesmas  
Cisalak Pasar,

**drg. NUNUNG BAITANINGSIH**

Penata Tk.I

NIP. 198405172010012014

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
<b>BAB I GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
A. GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN.....	1
1. <i>Gambaran Umum Wilayah</i> .....	1
3. <i>Pertumbuhan Penduduk</i> .....	2
4. <i>Persebaran dan Kepadatan Penduduk</i> .....	4
B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI .....	4
<b>BAB II SARANA KESEHATAN .....</b>	<b>7</b>
A. SARANA KESEHATAN .....	7
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN .....	8
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) ....	10
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>13</b>
A. TENAGA MEDIS .....	15
B. TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN .....	16
C. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI .....	16
D. TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK .....	17
E. TENAGA KEFARMASIAN .....	17
F. TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN.....	18
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>19</b>
A. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN .....	19
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>22</b>
A. KESEHATAN IBU .....	22
B. KESEHATAN ANAK .....	29

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT .....	48
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>51</b>
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	51
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI .....	58
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK .....	62
<b>BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>68</b>
A. SARANA AIR MINUM.....	68
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK .....	69
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	70
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN .... .....	71
E. TEMPAT PENGELOLA MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT .....	72
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Keluarga Miskin Kota Depok .....	5
Tabel 2.1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	7
Tabel 2.2 Sepuluh (10) Besar Penyakit Terbanyak .....	9
Tabel 3.1 Proyeksi Tenaga Kesehatan .....	15
Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Medis .....	15
Tabel 3.3 Tenaga Keperawatan dan Bidan .....	16
Tabel 3.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	16
Tabel 3.5 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2020 .....	17
Tabel 3.6 Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	18
Tabel 3.7 Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	18
Tabel 4.1 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Depok Tahun 2021 .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Cisalak Pasar .....	1
---	---

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Peningkatan Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2016-2021 .....	2
Grafik 1.2 Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	3
Grafik 2.1 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	8
Grafik 2.2 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM .....	11
Grafik 2.3 Strata Posyandu di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 ..	12
Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	22
Grafik 5.2 Cakupan Pelayanan Kunjungan K1 dan K4 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	23
Grafik 5.3 Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4 dan Td5 pada Ibu Hamil di Wilayah UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021.....	24
Grafik 5.4 Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021 .....	25
Grafik 5.5 Cakupan Penanganan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	26
Grafik 5.6 Cakupan KF1, KF2, dan KF3 .....	27
Grafik 5.7 Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan .....	28
Grafik 5.8 Persentase Peserta KB Aktif UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	29
Grafik 5.9 Jumlah Lahir Hidup di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar .....	30
Grafik 5.10 Jumlah Kematian Bayi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	31

Grafik 5.11 Kunjungan KN 1 dan KN3 .....	33
Grafik 5.12 Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD .....	34
Grafik 5.13 Persentase Cakupan ASI Eksklusif.....	35
Grafik 5.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	36
Grafik 5.15 Cakupan Imunisasi HB0 dan BCG pada Bayi Baru Lahir di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	37
Grafik 5.16 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3.....	38
Grafik 5.17 Cakupan Imunisasi Polio di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	38
Grafik 5.0.18 Cakupan Imunisasi Campak/MR.....	39
Grafik 5.0.19 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap .....	39
Grafik 5.20 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita .....	40
Grafik 5.21 Jumlah Kasus BBLR di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	41
Grafik 5.22 Status Gizi Balita menurut Kategori .....	42
Grafik 5.23 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar.....	44
Grafik 5.24 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	44
Grafik 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021.....	45
Grafik 5.26 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SD/MI di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	46
Grafik 5.27 Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	47
Grafik 5.28 Cakupan Skrining Kesehatan Usia Produktif.....	49
Grafik 5.29 Cakupan Kesehatan Usia Lanjut >60 Tahun yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021.	50

Grafik 6.1 Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis .....	52
Grafik 6.2 Jumlah Kasus Pneumonia di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	54
Grafik 6.3 Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	56
Grafik 6.4 Jumlah Kasus Covid-19 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 .....	58
Grafik 6.7 Jumlah Kasus DBD .....	63
Grafik 6.9 Persentase Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .....	66
Grafik 7.1 Persentase Jumlah Sarana Air Minum di IKL dan Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang .....	69
Grafik 7.2 Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 .....	72
Grafik 7.3 Cakupan Tempat-tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Jenis .....	73

# BAB I

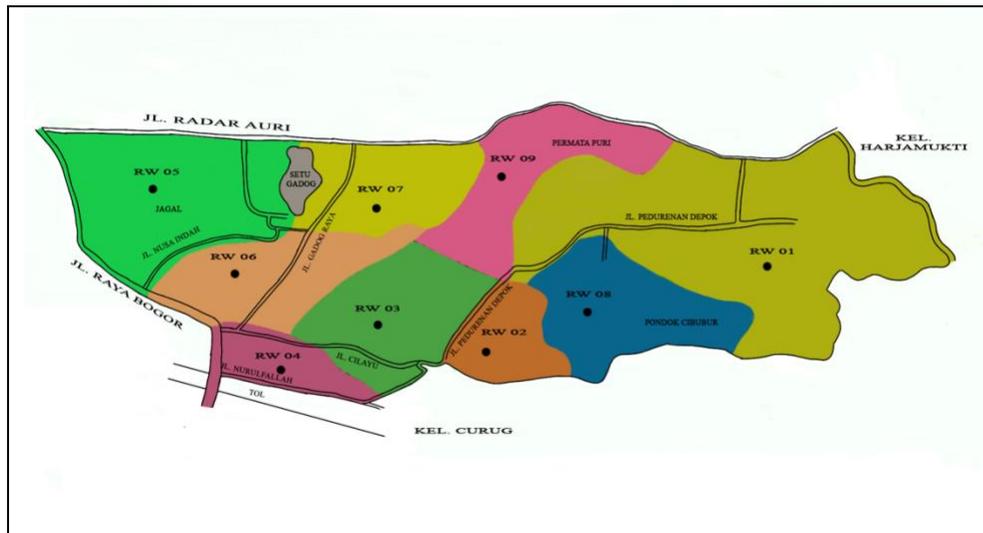
## GAMBARAN UMUM

### A. GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN

#### 1. Gambaran Umum Wilayah

Puskesmas Cisalak Pasar berada di Perumahan Permata Puri RT 006/009 Kelurahan Cisalak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok Kode Pos 16452, Wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar meliputi 1 (satu) Kelurahan binaan yaitu Kelurahan Cisalak Pasar dengan luas wilayah 165 Ha terdiri dari 9 RW dan 54 RT.

Luas wilayah Puskesmas Cisalak Pasar adalah 181ha. Jarak terjauh menuju Puskesmas Cisalak Pasar sekitar 2km dengan waktu tempuh menggunakan roda dua sekitar 15 menit dan dengan roda empat yaitu 20 menit.



**Gambar 1.1 Peta Kelurahan Cisalak Pasar**  
*Sumber: Data Kelurahan Cisalak Pasar*

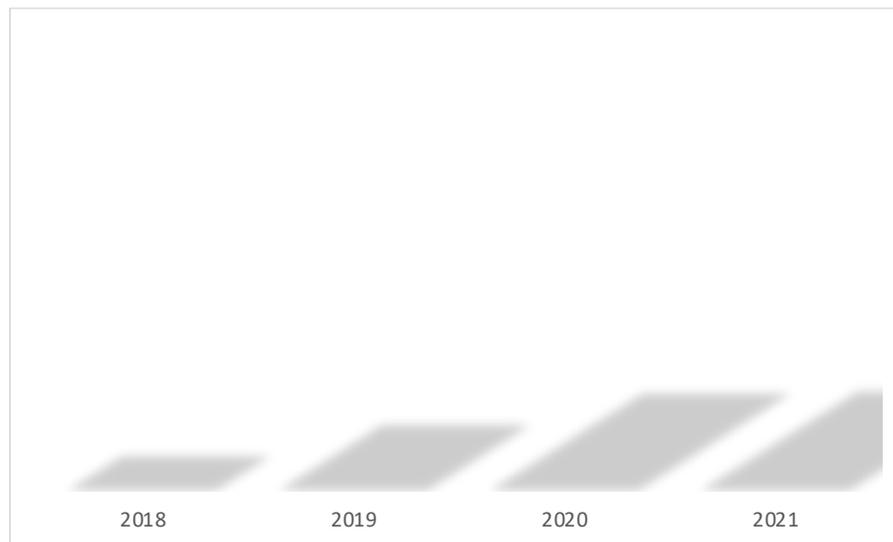
## 2. Batas Wilayah

Puskesmas Cisalak Pasar berada di Kelurahan Cisalak Pasar Kecamatan Cimanggis dengan batas wilayah:

- Utara : Kelurahan Mekarsari
- Timur : Kelurahan Harjamukti dan Kel. Cibubur (DKI Jakarta)
- Selatan : Kelurahan Curug
- Barat : Kelurahan Cisalak (Sukmajaya)

## 3. Pertumbuhan Penduduk

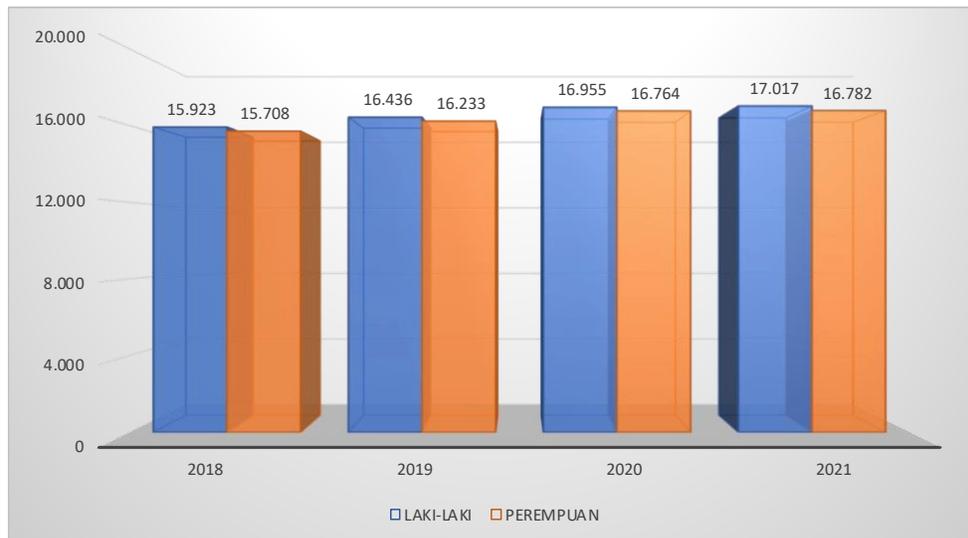
Berdasarkan data BPS Kota Depok, pada tahun 2020 jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar berjumlah 33.719 jiwa lalu terjadi peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2021 yakni sebanyak 33.798 jiwa. Terdapat peningkatan jumlah penduduk di setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai tahun 2021. Peningkatan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar digambarkan pada grafik berikut ini:



**Grafik 1.1 Jumlah Penduduk di Kelurahan Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Data Proyeksi Penduduk Tahun 2016-2021 menurut BPS Kota Depok*

Grafik di atas menggambarkan bahwa setiap tahun jumlah penduduk di wilayah Kelurahan Cisalak Pasar mengalami kenaikan. Begitu pula jumlah penduduk dari tahun 2018 hingga tahun 2021 selalu mengalami peningkatan jumlah. Berikut grafik perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2018 hingga 2021:



**Grafik 1.2 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kelurahan Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: BPS Kota Depok Tahun 2018-2021*

Grafik tersebut menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki selalu lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15.923 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 15.708 jiwa. Sedangkan pada tahun 2021, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 17.017 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 16.782 jiwa. Artinya, dari tahun 2018 hingga tahun 2021 terdapat peningkatan sebanyak 1.094 jiwa pada jumlah penduduk laki-laki dan 1074 jiwa pada jumlah penduduk perempuan.

#### **4. Persebaran dan Kepadatan Penduduk**

Kepadatan Penduduk di wilayah Kelurahan Cisalak Pasar adalah hasil dari perbandingan jumlah jiwa dengan luas wilayah dari Kelurahan Cisalak Pasar tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}} = \frac{33.798}{1,81} = 18.672$$

Perhitung di atas menunjukkan bahwa angka kepadatan di wilayah Kelurahan Cisalak Pasar terdapat 18.672 per km<sup>2</sup>. Kelurahan Cisalak Pasar juga memiliki pasar terbesar di Kota Depok, yaitu Pasar Cisalak yang menjadi pusat perdagangan dan mata pencaharian penduduk di sekitarnya.

### **B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI**

#### **1. Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Puskesmas Cisalak Pasar**

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar adalah pedagang dan buruh, baik produksi sendiri maupun sebagai pedagang produk orang lain. Dengan mayoritas mata pencaharian penduduk di bidang perdagangan dan jasa, terjadi peningkatan penyakit akibat kerja disebabkan oleh kurangnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat memproduksi barang. Selain itu terjadi peningkatan penyakit metabolik yang disebabkan oleh kebiasaan penduduk mengonsumsi makanan yang nilai gizinya tidak seimbang dan tidak berolahraga karena sibuk bekerja.

#### **2. Jumlah Penduduk Miskin di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar**

Indikator kemiskinan ditentukan dengan nilai rupiah yang dibelanjakan untuk 2.100 kalori per kapita per hari ditambah dengan pemenuhan kebutuhan pokok minimum lainnya seperti perumahan, bahan

bakar, sandang, pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Adapun kriteria keluarga miskin yang ditetapkan BPS memiliki 15 kriteria. 15 kriteria keluarga miskin adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kriteria Keluarga Miskin Kota Depok**

NO	VARIABEL	KRITERIA
1	Luas lantai bangunan tempat tinggal	Kurang dari 8 m <sup>2</sup> (delapan meter persegi) per orang
2	Jenis lantai bangunan tempat tinggal	Jenis lantai plester/keramik kualitas rendah
3	Jenis dinding tempat tinggal	Kayu/tembok tanpa plester/tembok plester
4	Fasilitas tempat buang air besar	Memiliki fasilitas buang air besar/Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan tetangga lain
5	Sumber penerangan Utama	Menggunakan listrik 900 (sembilan ratus) watt;
6	Sumber Air minum	Sumur bor /pompa listrik/Mata air terlindungi
7	Bahan bakar untuk memasak	Kayu bakar/minyak tanah/gas 3 kg (tiga kilogram)
8	Konsumsi Lauk Pauk	Daging/Susu/ayam/ikan/telur 1 (satu) kali dalam seminggu
9	Kebutuhan Pakaian	Hanya membeli 1 (satu) pasang pakaian baru dalam 1 (satu) tahun
10	Kemampuan Makan	Hanya sanggup makan sebanyak 1 (satu) atau 2 (dua) kali makan dalam sehari
11	Kemampuan Biaya Pengobatan	Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/Poliklinik/RS
12	Sumber Penghasilan Kepala rumah tangga	Buru Tani, buruh bangunan, buruh perkebunan dan/atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 750.000/bulan (tujuh ratus lima puluh ribu perbulan);
13	Pendidikan kepala rumah tangga	Tidak sekolah/ tidak tamat SD/SD/SLTP.

NO	VARIABEL	KRITERIA
14	Pemilikan tabungan	Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual paling sedikit Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) seperti sepeda motor kredit/non kredit, emas, ternak, atau barang modal lainnya.
15	Status kepemilikan rumah	Sendiri/menumpang/sewa paling banyak Rp. 500.000;/bulan (lima ratus ribu rupiah)

Dari 15 kriteria keluarga miskin, minimal 12 kriteria yang harus dipenuhi oleh masyarakat melalui verifikasi untuk mendapatkan dana bantuan sosial (BANSOS) atau pembiayaan jaminan kesehatan di luar non Kuota PBI. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar berjumlah 23.793 jiwa, terdiri dari yang memiliki kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas/BPJS PBI bersumber APBN) 8.690 jiwa dan kartu Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) 6.195 jiwa. Pada tahun 2016 peserta Jamkesda terintegrasi menjadi peserta BPJS PBI bersumber APBD. Peserta PBI Jaminan Kesehatan adalah peserta program Jamkesda yang didaftarkan Pemerintah Kota kepada BPJS Kesehatan yang telah diverifikasi dan ditetapkan dengan keputusan Walikota sebagai peserta PBI Jaminan Kesehatan.

## BAB II SARANA KESEHATAN

### A. SARANA KESEHATAN

Puskesmas Cisalak Pasar merupakan puskesmas non rawat inap Sarana pelayanan kesehatan yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan  
di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola		
		Pemerintah	Swasta	Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	1	-	1
3.	Klinik Pratama	-	2	2
4.	Praktik Dokter Perorangan	-	1	1
5.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	2	2
6.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-
7.	Praktik Bidan Mandiri	-	6	6
8.	Posyandu	-	16	16
9.	Apotek	-	2	2
10.	Produsen Industri Rumah Tangga (PIRTP)	-	2	2

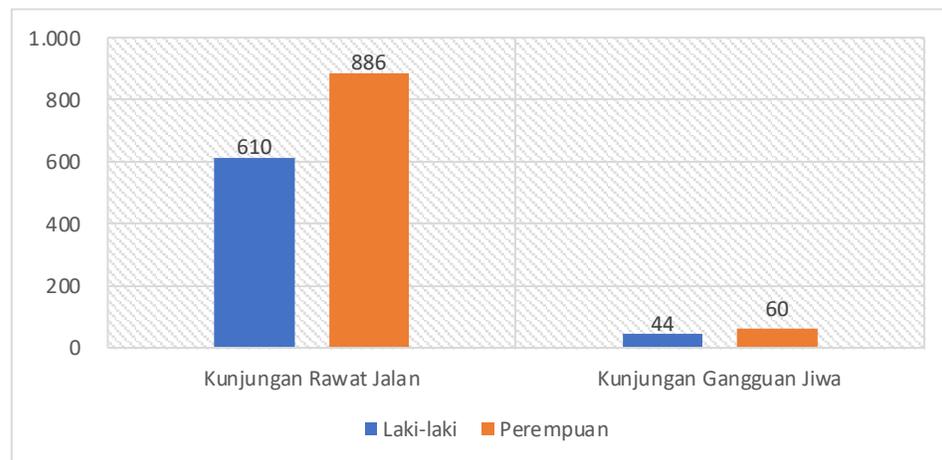
**Sumber data : Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

Sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 antara lain ialah 1 Puskesmas Non Rawat Inap, 2 klinik pratama, 1 praktik Dokter perorangan, 2 praktik Dokter Gigi perorangan, 6 praktik Bidan mandiri, 16 Posyandu, 2 apotek, dan 2 produsen industri rumah tangga (PIRTP).

## B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

### a. Kunjungan Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa

Kunjungan rawat jalan kasus baru di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 adalah sebanyak 1.496 dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Begitu pula kunjungan gangguan jiwa, jumlah pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan kasus baru dan kunjungan gangguan jiwa menurut jenis kelamin di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021.



**Grafik 2.1 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

*Sumber: SIMPUS, 2021*

**b. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar**

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan dari Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) didapatkan bahwa jumlah kunjungan terbanyak adalah kasus hipertensi. Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021:

**Tabel 2.2 Sepuluh (10) Besar Penyakit Terbanyak di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Hipertensi Primer (Esensial)	1520
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut	220
3	Nasofaringitis Akut ( <i>Common Cold</i> )	183
4	Faringitis Akut Tidak Spesifik	165
5	Diabetes Mellitus Tidak Spesifik	268
6	Dispepsia	127
7	Gangguan Pada Erupsi Gigi	97
8	Pulpitis	94
9	Gastritis Akut	86
10	Laringofaringitis Akut	83

*Sumber: Data LB 1 SIMPUS, 2021*

### **C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling di kenal di masyarakat.

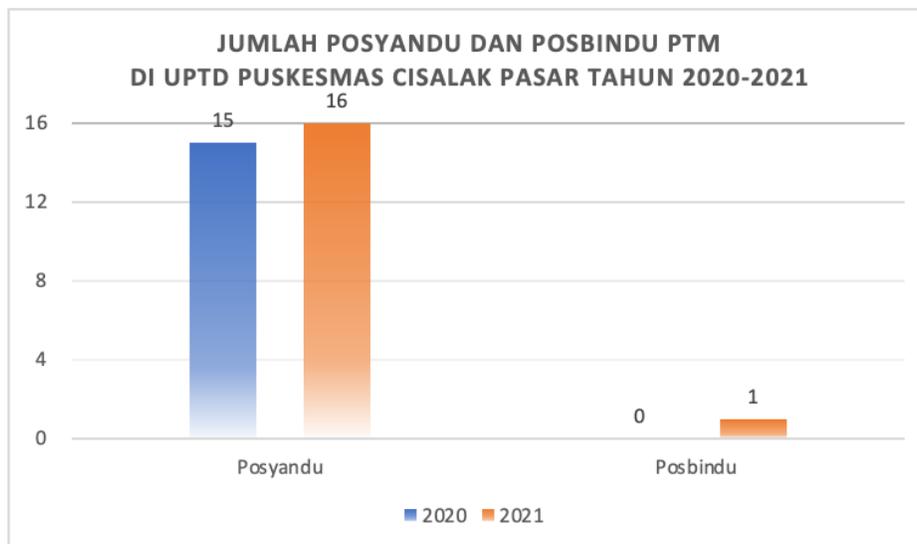
Menurut Kemenkes RI, Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Strata atau tingkat perkembangan posyandu dapat dilihat pada pola pembinaan posyandu yang dikenal dengan telaah kemandirian posyandu yaitu semua posyandu didata tingkat pencapaiannya dari segi pengorganisasian dan pencapaian programnya. Strata posyandu dari terendah sampai tertinggi sebagai berikut:

1. Posyandu Pratama merupakan posyandu yang belum mantap, kegiatan belum rutin dengan kader terbatas, kurang dari 5 (lima) orang.
2. Posyandu Madya merupakan posyandu dengan kegiatan lebih teratur yaitu lebih dari 8 (delapan) kali per tahun dengan jumlah kader 5 orang atau lebih, tetapi cakupan 5 (lima) kegiatan pokok masih rendah yaitu kurang dari 50%.
3. Posyandu Purnama merupakan posyandu madya yang cakupan kelima kegiatan pokoknya lebih dari 50%, mampu melaksanakan program tambahan dan sudah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang jumlah peserta masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga (KK) di wilayah kerja posyandu.
4. Posyandu Mandiri merupakan posyandu purnama yang sumber pembiayaannya diperoleh dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat dengan jumlah peserta lebih dari 50% KK di wilayah kerja posyandu.

Berikut adalah perbandingan jumlah posyandu dan posbindu PTM di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2020-2021:



**Grafik 2.2 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2020-2021**

Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2020-2021

Persentase posyandu berdasarkan strata posyandu di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 yaitu sebagai berikut:



**Grafik 2.3 Strata Posyandu di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2020-2021*

Grafik di atas menggambarkan strata posyandu di wilayah Kelurahan Cisalak Pasar. Jumlah posyandu strata purnama sebanyak 10 posyandu (62%) dan posyandu strata mandiri sebanyak 6 posyandu (38%). Pada tahun 2021, terdapat 1 Posbindu PTM yang dicanangkan di wilayah UPTD Puskesmas Cisalak Pasar. Selain itu, terdapat Posyandu Lansia yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Posbindu PTM di beberapa wilayah. Posyandu Lansia tersebut dikembangkan dan dibina sesuai dengan peraturan yang ada.

### **BAB III**

## **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Penentu keberhasilan pembangunan kesehatan adalah ketersediaan sumber daya kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Sumber daya kesehatan yang diperlukan di dalam pembangunan kesehatan antara lain tenaga, dana, sarana dan prasarana serta teknologi.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari: tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga fisiologis klinis, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan dari Puskesmas dan Rumah Sakit se-Kota Depok. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua

tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi-tingginya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Target rasio terbagi menjadi 3, yaitu target rasio tahun 2014, 2019 dan 2025. Berikut gambaran jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021:

**Tabel 3.1 Proyeksi Tenaga Kesehatan  
di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Gigi	2
3	Perawat	3
4	Perawat Gigi	1
5	Bidan	3
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1
8	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1
9	Tenaga Gizi	1
10	Tenaga Apoteker	1
11	Tenaga Teknis Kefarmasian	1
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

Sumber: Daftar Urut Kepegawaian UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021

#### A. TENAGA MEDIS

Data ketersediaan tenaga medis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah tenaga medis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Medis  
di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2

Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021

Pada tahun 2021, jumlah tenaga medis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar yakni sebanyak 4 orang, terdiri dari 2 Dokter Umum dan 2 Dokter Gigi.

## B. TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN

Data ketersediaan Tenaga Keperawatan dan Bidan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah tenaga medis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.3 Tenaga Keperawatan dan Bidan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	3	3	3

*Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021*

Jumlah tenaga Keperawatan dan Bidan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 yakni sebanyak 3 Perawat dan 3 Bidan.

## C. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI

Data ketersediaan Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	2	2	0	1	1	1	0	1

*Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021*

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 yakni sebanyak 2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 1 Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan 1 Tenaga Gizi.

#### **D. TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK**

Data ketersediaan Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.5 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1

*Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021*

Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 yakni sebanyak 1 Ahli Teknologi Laboratorium Medik, dan 1 tenaga keteknisian medis.

#### **E. TENAGA KEFARMASIAN**

Data ketersediaan Tenaga Kefarmasian di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah Tenaga Kefarmasian di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.6 Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	1	1	0	1	1	0	2	2

*Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021*

Jumlah Tenaga Kefarmasian di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 yakni sebanyak 1 Tenaga Teknis Kefarmasian dan 1 Apoteker.

#### **F. TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN**

Data ketersediaan Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar didapatkan berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Depok. Berikut tabel jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

**Tabel 3.7 Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6

*Sumber: Tabel Data Profil Tahun 2021*

Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 yakni sebanyak 6 tenaga dukungan manajemen. Tenaga tersebut antara lain ialah dua orang administrasi umum, tenaga pendaftaran, Akuntan, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.

## **BAB IV**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **A. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN**

Sejalan dengan diundangkannya UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, terhitung sejak 1 Januari 2014 program jaminan kesehatan nasional diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Depok terbagi menjadi dua yaitu:

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI)

Menurut sumber pembiayaannya, PBI dibagi menjadi dua yaitu PBI APBN dan PBI APBD (PBI APBD II Kota Depok dan PBI APBD I/Bantuan Gubernur).

2. Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI)

Yang termasuk dalam Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri dan Bukan pekerja (BP).

Tahun 2017 Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 283.977 jiwa, PBI APBD sebanyak 145.133 jiwa. Sedangkan peserta BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 240.280 jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 413.227 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 46.266 jiwa. Tahun 2018 Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 282.828 jiwa, PBI APBD sebanyak 177.975 jiwa. Sedangkan peserta BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 286.248 jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 462.729 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 48.048 jiwa. Tahun 2019 Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 255.804 jiwa, PBI APBD sebanyak 189.553 jiwa. Sedangkan peserta BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 281.366 jiwa, Pekerja bukan penerima upah

(PBPU)/mandiri sebanyak 447.451 jiwa dan Bukan pekerja (BP) sebanyak 46.304 jiwa.

Tahun 2020 Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 252.581 jiwa, PBI APBD sebanyak 186.180 jiwa. Sedangkan peserta BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 665.062 jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 440.554 jiwa dan Bukan pekerja (BP) sebanyak 42.813 jiwa. Lalu pada tahun 2021 Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 252.782 jiwa. Sedangkan peserta BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 692.251 jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 426.926 jiwa dan Bukan pekerja (BP) sebanyak 45.616 jiwa. Sedangkan Berikut gambaran cakupan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Depok tahun 2021.

**Tabel 4.1 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Depok Tahun 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	252.782	13,40
2	PBI APBD	224.935	11,92
SUB JUMLAH PBI		477.717	25,32
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	692.251	36,69
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	426.926	22,63
3	Bukan Pekerja (BP)	45.616	2,42
SUB JUMLAH NON PBI		1.164.793	61,73
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1.642.510</b>	<b>87,05</b>

Sumber: BPJS Kota Depok, Seksi Yankesru dan Pembiayaan Kesehatan, 2021

Bagi penduduk miskin yang tidak tercover baik oleh PBI APBN maupun PBI APBD, maka diberikan pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat miskin di luar kuota PBI dan bantuan sosial tidak terencana bagi orang terlantar atau disebut Non Kuota PBI dan OT.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin mempunyai arti penting, karena beberapa alasan pokok yakni:

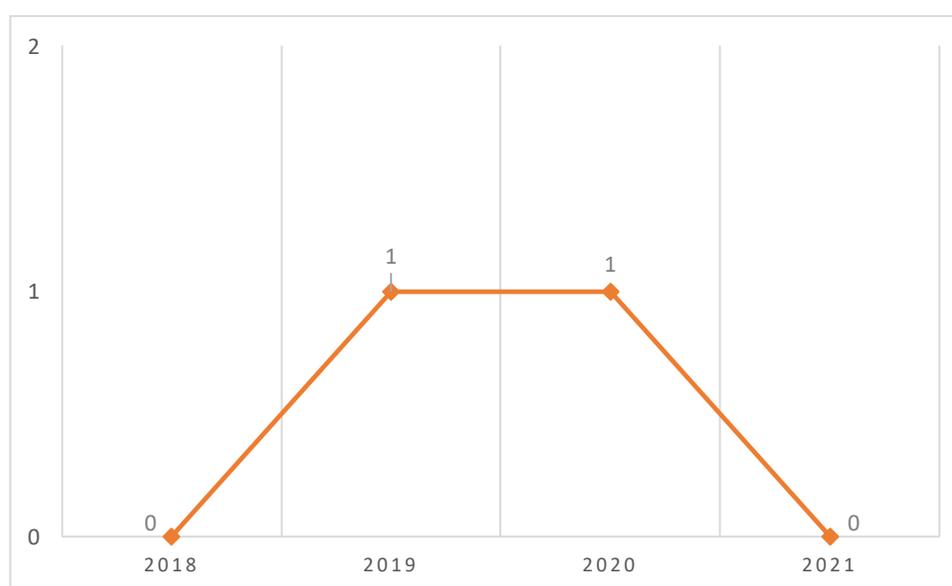
1. Kesehatan masyarakat menjamin terpenuhinya keadilan sosial khususnya bagi masyarakat miskin.
2. Untuk kepentingan politis nasional yakni menjaga keutuhan integrasi bangsa dengan meningkatkan upaya pembangunan (termasuk kesehatan) di daerah miskin dan kepentingan politis internasional untuk menggalang kebersamaan dalam memenuhi komitmen global guna menurunkan angka kemiskinan melalui upaya perbaikan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin.

Kesehatan penduduk yang baik berhubungan lurus dengan pertumbuhan ekonomi yang baik pula, dengan demikian upaya mengatasi kemiskinan akan lebih mudah dengan prospek ke depan yang jauh lebih berhasil.

## BAB V KESEHATAN KELUARGA

### A. KESEHATAN IBU 1. Angka Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Berikut adalah jumlah kematian ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2019 hingga 2021:



**Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil Tahun 2021 Puskesmas Cisalak Pasar*

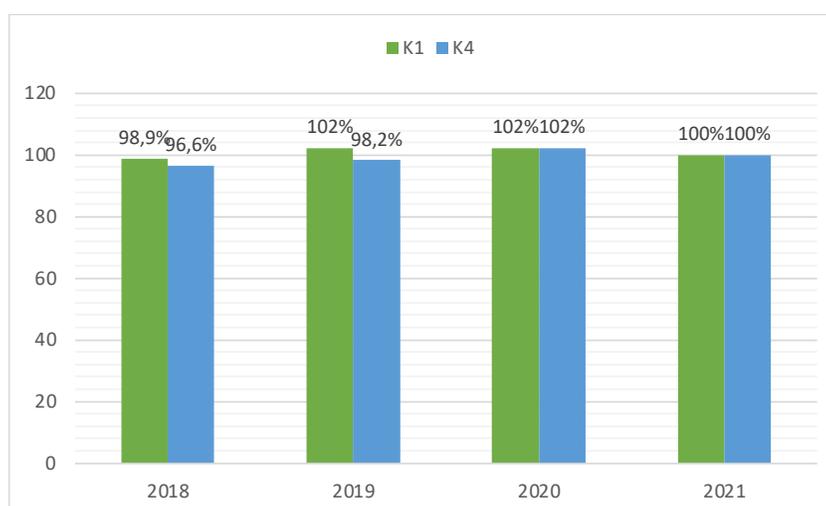
Pada grafik di atas diketahui bahwa tahun 2018 tidak ditemukan kasus kematian ibu, lalu tahun 2019 dan 2020 terdapat masing-masing 1 kasus kematian ibu. pada tahun 2021, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tidak ditemukan kasus kematian Ibu. Hal ini menjadi satu hal yang patut dihargai, karena itulah Kelurahan Cisalak Pasar mendapat penghargaan dikarenakan kasus kematian ibu yang nihil. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kematian Ibu, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, maupun ibu nifas dalam memeriksakan dan menjaga kehamilannya maupun sesudah melahirkan. Pentingnya ibu hamil melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga menurunkan

risiko terjadinya kematian pada ibu hamil, ibu melahirkan, maupun ibu nifas.

## 2. Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif yang hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Berikut adalah cakupan pelayanan kunjungan K1 dan K4 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:



**Grafik 5.2 Cakupan Pelayanan Kunjungan K1 dan K4 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021

Dari grafik tersebut terlihat cakupan pelayanan kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan sudah meningkat. Pada tahun 2021, kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Cisalak Pasar sudah mencapai 100%.

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Pada saat kontak pertama, ibu hamil mengikuti skrining status imunisasi Td. Pemberian imunisasi Td terbagi dalam lima (5) tahap yaitu:

1. Td 1 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama
2. Td 2 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1
3. Td 3 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2
4. Td 4 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3
5. Td 5 adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4.

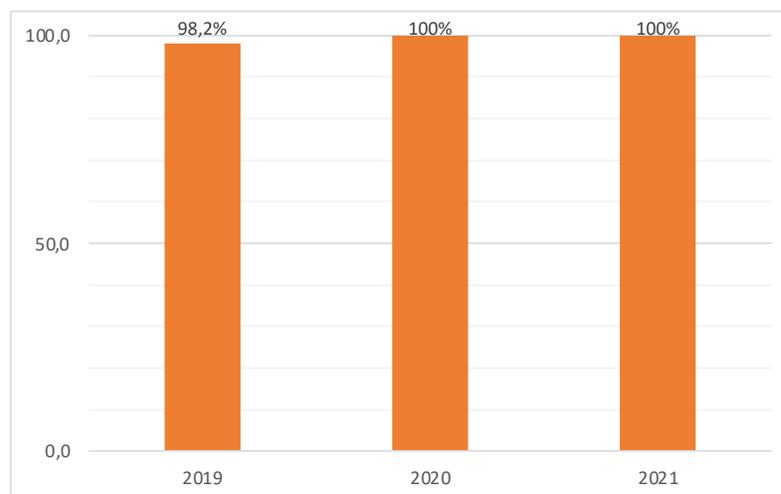
Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 ibu hamil tahun 2019-2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



**Grafik 5.3 Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4 dan Td5 pada Ibu Hamil di Wilayah UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021**

Sumber: Tabel Profil Tahun 2019-2021 UPTD Puskesmas Cisalak Pasar

Angka cakupan imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4 dan Td5 pada tahun 2019-2021 fluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan. Cakupan imunisasi Td1 pada tahun 2019 sebanyak 93,2% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 46,07% lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan capaian menjadi 65,06%. Selanjutnya cakupan imunisasi Td2 pada tahun 2019 sebanyak 89,2% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 47,28% lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 66,35%. Sedangkan pada cakupan imunisasi Td3, pada tahun 2019 sebanyak 11,1% lalu pada tahun 2020 naik menjadi 45,32% begitu pula tahun 2021 naik menjadi 59,94%, Cakupan imunisasi Td4 pada tahun 2019 sebanyak 6,6% naik menjadi 46,53% kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 49,68%, selanjutnya cakupan imunisasi Td5 pada tahun 2019 sebesar 2,7% menjadi 43,67% lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 40,87%.



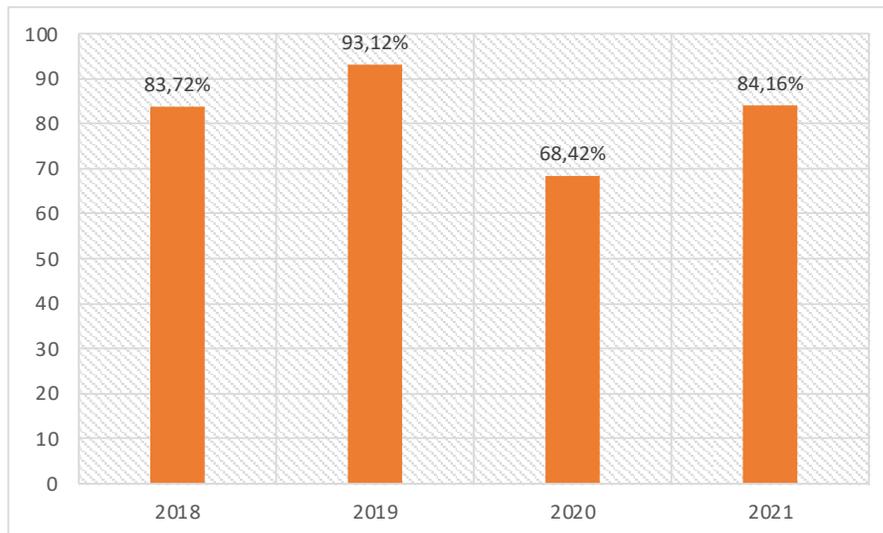
**Grafik 5.4 Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021**

*Sumber: Data Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021*

Dari grafik di atas diketahui bahwa ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2020 dan 2021 selalu mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil akan pentingnya meminum tablet tambah darah ketika hamil sudah baik.

Laporan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil risiko tinggi/komplikasi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2019, terdapat 655 ibu hamil dan 131 ibu hamil dengan komplikasi kebidanan serta 122 (93,2%) ibu hamil yang mendapat penanganan komplikasi kebidanan. Lalu pada tahun 2020 angka cakupan penanganan komplikasi

menurun sedangkan perkiraan ibu hamil dengan komplikasi meningkat. Sebanyak 133 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan dan 91 (68,51%) ibu hamil yang mendapat penanganan. Pada tahun 2021, jumlah ibu hamil sebanyak 624 ibu hamil dengan perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 125 ibu hamil. Adapun ibu hamil yang mendapatkan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 105 ibu hamil atau sebanyak 84,16%. Data gambaran tersebut disajikan dalam grafik berikut:



**Grafik 5.5 Cakupan Penanganan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

### 3. Kesehatan Ibu Bersalin

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami perdarahan atau infeksi yang menyebabkan kematian ibu. Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi akan kembali normal dalam waktu 3 bulan pasca persalinan. Dalam masa nifas, ibu seharusnya memperoleh pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kondisi umum, payudara, dinding perut, perineum, kandung kemih dan organ kandungan. Karena dengan perawatan nifas yang tepat akan memperkecil risiko kelainan bahkan kematian ibu nifas.

Masa nifas ada beberapa kunjungan ke fasilitas kesehatan yaitu, kunjungan KF1 (6 jam-3 hari setelah persalinan), KF 2 (hari ke 4-28 setelah persalinan), KF 3 (hari ke 29-42 setelah persalinan)

(Kemenkes, 2016). Berikut gambaran cakupan kunjungan KF1, KF2, dan KF3 pada ibu nifas di Puskesmas Cisalak Pasar:



**Grafik 5.6 Cakupan KF1, KF2, dan KF3 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

Dari grafik di atas diketahui bahwa cakupan KF1 pada tahun 2019-2021 terjadi fluktuasi data. Pada tahun 2021, cakupan kunjungan KF1 sebanyak 595 (99,93%). Cakupan kunjungan KF2 pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan kestabilan data. Pada tahun 2020 dan 2021 sudah mencapai target 100%. Tahun 2021, jumlah cakupan kunjungan KF2 sebanyak 597 (100%). Adapun cakupan kunjungan KF3 juga mengalami kenaikan dan kestabilan data, pada tahun 2020 dan 2021 cakupan sudah mencapai target 100%. Tahun 2021 jumlah kunjungan KF3 sebanyak 597 (100%).

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara professional.



**Grafik 5.7 Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

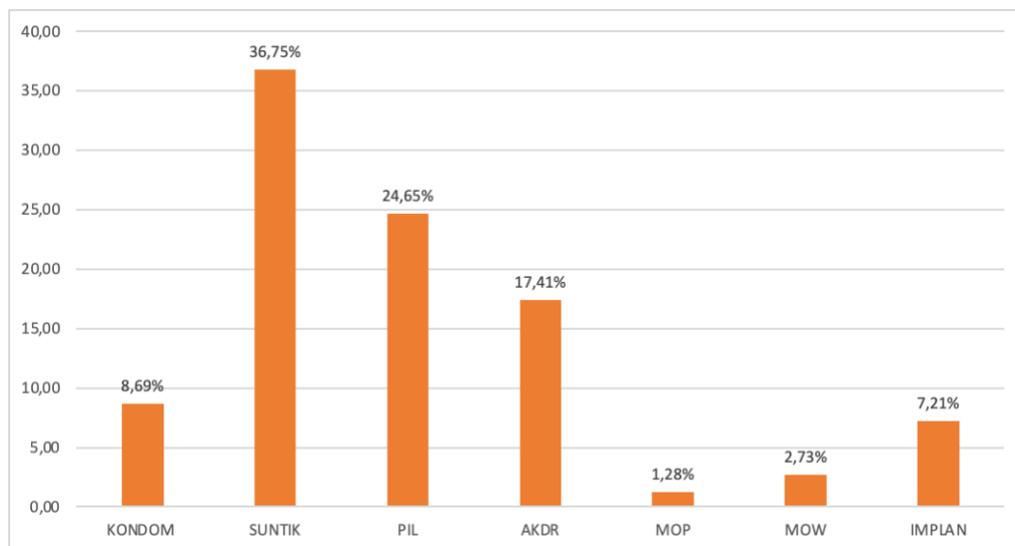
*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

Dari grafik di atas diketahui bahwa pada tahun 2018 persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan sebanyak 97,89%, tahun 2019 menjadi 97%, tahun 2020 naik menjadi 100% serta tahun 2021 persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan turun menjadi 99,93%. Hal ini dapat disebabkan oleh belum meratanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya persalinan ditolong tenaga kesehatan. Perlunya kerja sama dengan jejaring puskesmas untuk mengedukasi masyarakat terkait persalinan di fasyankes.

#### **4. Keluarga Berencana**

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Pada Tahun 2021, peserta KB aktif 2.969 orang (84,90%) dari jumlah PUS sebanyak 3.497 orang. Rincian peserta KB aktif terdiri dari pengguna kontrasepsi kondom sebanyak 258 orang (8,69%), KB suntik sebanyak 1.091 orang (36,75%), pil sebanyak 732 orang (24,65%), AKDR sebanyak 517 orang (17,41%), MOP sebanyak 38 orang (1,28%), MOW sebanyak 81 orang (2,73%), dan Implan sebanyak 214 orang (7,21%). Berikut adalah grafik persentase peserta KB aktif di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021:



**Grafik 5.8 Persentase Peserta KB Aktif UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021*

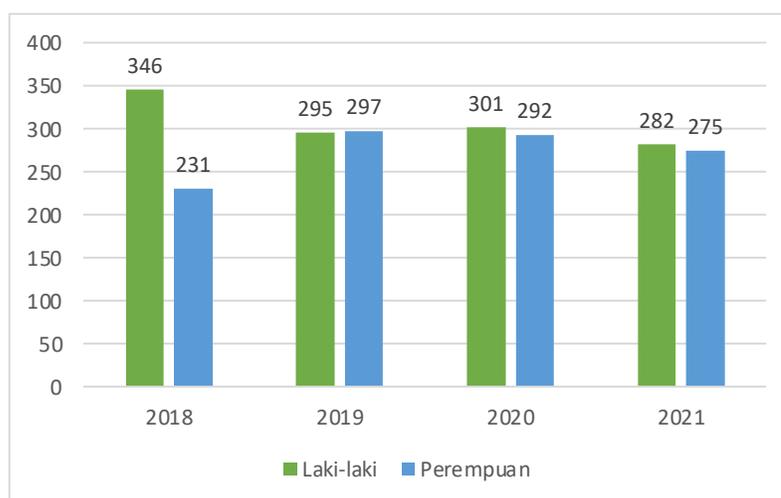
## B. KESEHATAN ANAK

Kesehatan adalah hak hukum masyarakat dan tanggung jawab Negara. Kesehatan dan kesejahteraan merupakan keinginan mutlak setiap manusia. Kesehatan seseorang tidak bisa diukur hanya dengan kondisi fisik namun juga kondisi lingkungan, akses terhadap makanan bergizi, akses pelayanan kesehatan hingga budaya sehat di kalangan masyarakat. Berdasarkan konstitusi WHO (*World Health Organization*) telah ditegaskan bahwa memperoleh derajat kesehatan yang setinggi tingginya merupakan hak asasi bagi setiap orang.

### A. Kelahiran

Definisi "Lahir Hidup" adalah Konsep fertilitas hanya menghitung jumlah bayi yang lahir hidup. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) mendefinisikan kelahiran hidup sebagai peristiwa kelahiran bayi, tanpa memperhitungkan lamanya berada dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada

saat dilahirkan; misalnya bernafas, ada denyut jantung, atau denyut tali pusat, atau gerakan-gerakan otot. Dengan demikian, peristiwa bayi yang lahir dalam keadaan tidak hidup/meninggal (*still birth*) tidak dimasukkan dalam perhitungan jumlah kelahiran. Untuk bayi yang lahir hidup tetapi kemudian meninggal, beberapa saat setelah lahir atau dikemudian hari, kelahiran hidup ini tetap dimasukkan dalam perhitungan jumlah kelahiran. Tidak termasuk sebagai kelahiran hidup adalah peristiwa keguguran atau bayi yang lahir dalam keadaan meninggal (lahir mati). Berikut adalah jumlah lahir hidup di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2019-2021:



**Grafik 5.9 Jumlah Lahir Hidup di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021*

Dari grafik tersebut diketahui bahwa jumlah lahir hidup di puskesmas cisalak pasar tergambar fluktuatif, artinya terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018, angka lahir hidup cukup tinggi yakni sebanyak 346 laki-laki dan 231 perempuan. Pada tahun 2019 jumlah lahir hidup sebanyak 592 dengan 295 laki-laki dan 297 perempuan. Tahun 2020, jumlah lahir hidup sebanyak 593 dengan 301 laki-laki dan 292 perempuan. Lalu pada tahun 2021 jumlah lahir hidup sebanyak 557 dengan 282 laki-laki dan 275 perempuan.

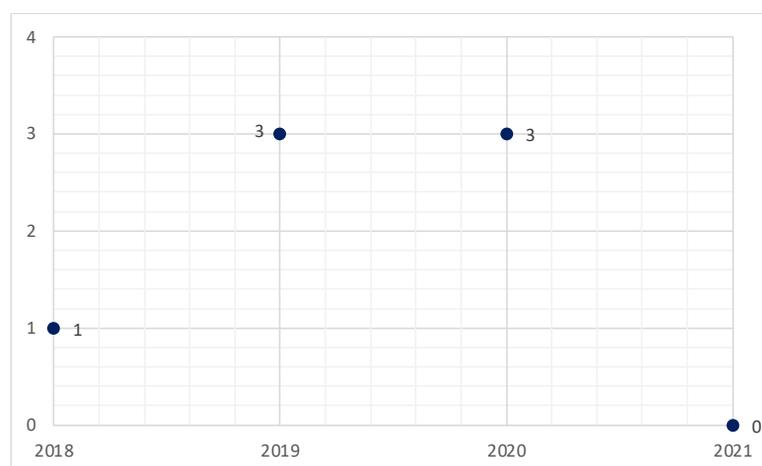
Hal ini berkaitan dengan usia harapan hidup, Angka Harapan Hidup di Kota Depok ditunjang dengan sarana dan prasarana kesehatan yang sudah memadai. Dengan pelayanan prima dari petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, ditunjang dengan adanya BPJS kesehatan serta intervensi perubahan perilaku dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan diharapkan bisa meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat Kelurahan Cisalak Pasar dan Kota Depok di masa yang akan datang.

## 2. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Sedangkan kematian bayi eksogen terjadi setelah bayi berusia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat. Faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian maupun kesakitan di suatu daerah antara lain tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kualitas lingkungan hidup serta upaya pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif.



**Grafik 5.10 Jumlah Kematian Bayi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021*

Sebagaimana ditampilkan pada grafik di atas, di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar masih terdapat kematian bayi di tahun 2018, 2019 dan 2020. Pada tahun 2018 terdapat 1 kasus kematian bayi, 2019 dan 2020 kematian bayi berjumlah 3 bayi. Lalu pada tahun 2021, jumlah kasus kematian bayi nihil. Nihilnya kasus kematian bayi ini adalah sebuah pencapaian bagi Kelurahan Cisalak Pasar sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Akaba (Angka Kematian Balita) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Nilai normatif Akaba > 140 sangat tinggi, antara 71 – 140 sedang dan < 20 rendah. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Akaba kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

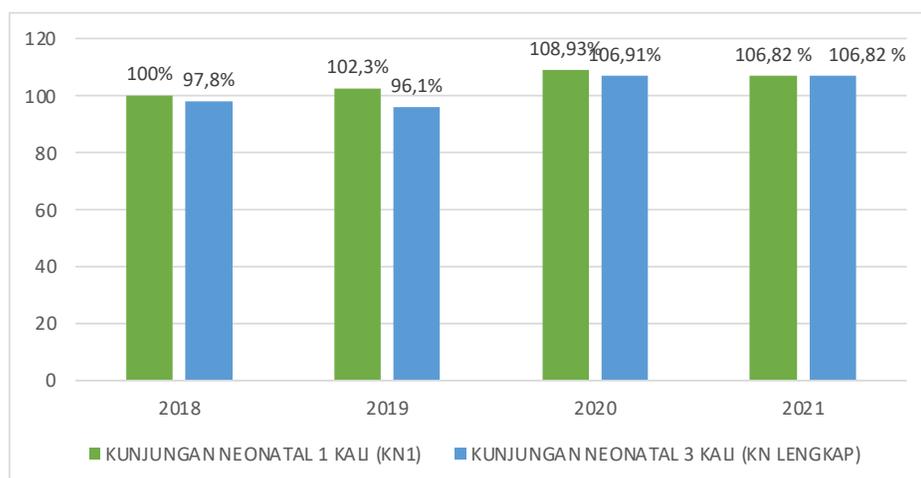
Jumlah kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2018 hingga tahun 2021 berjumlah 0 kasus atau nihil. Meskipun demikian, upaya kesehatan harus terus ditingkatkan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan di kemudian hari.

### **3. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. cakupan kunjungan (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang 1 bulan) yang memperoleh pelayanan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada umur 0-2 Hari (KN1) dan KN2 pada umur 3-7 Hari dan KN3 pada umur 8-28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu balita muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.



**Grafik 5.11 Kunjungan KN 1 dan KN3 UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**  
 Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar 2018-2021

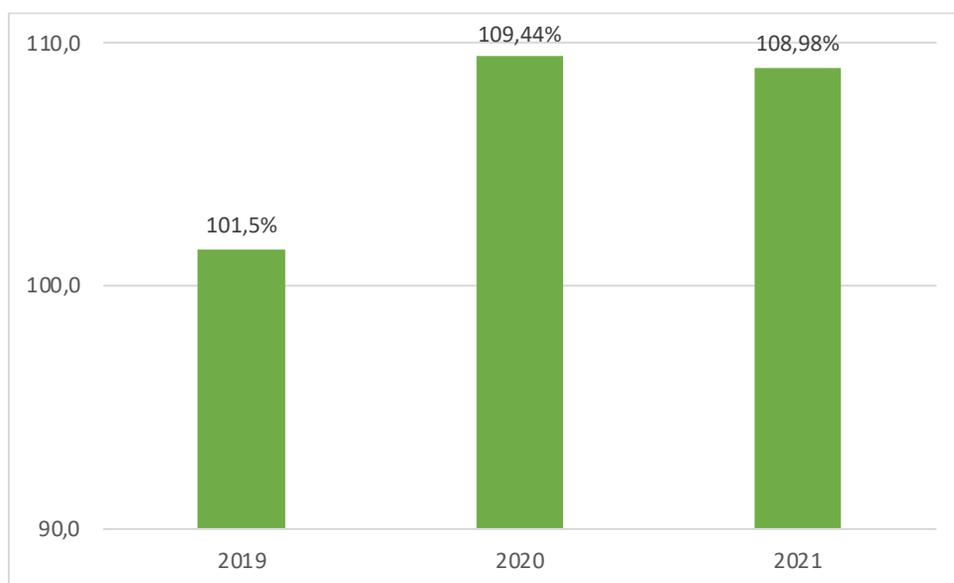
Cakupan kunjungan neonatal di Puskesmas Cisalak Pasar Pada tahun 2018, cakupan kunjungan neonatal sebanyak 100% (KN1) dan 97,8% (KN3 Lengkap). 2019 cakupan kunjungan neonatal sebanyak 102,3% (KN1) dan 96,1% (KN3 Lengkap). Selanjutnya tahun 2020 cakupan kunjungan neonatal sebanyak 646 108,93% (KN1) dan 634 106,91% (KN3 Lengkap). Lalu pada tahun 2021, cakupan kunjungan neonatal sebanyak 595 106,82% (KN1) dan 595 106,82% (KN3 Lengkap).

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu nifas untuk memeriksakan kesehatan bayinya harus lebih ditingkatkan. Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus.

Bayi baru lahir mendapat IMD adalah Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan

bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, biasanya dalam waktu 30 menit-1 jam pasca bayi dilahirkan. Tujuan IMD adalah membuat ibu dan bayi lebih tenang dengan adanya kontak kulit dengan kulit, bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus bayi sebagai perlindungan bayi, kontak kulit antara ibu dan bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang, mengurangi pendarahan setelah melahirkan, dan mengurangi terjadinya anemia (Kemenkes, 2014). Cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2019 - 2021 sudah mencapai target. Berikut adalah gambaran persentase cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD:



**Grafik 5.12 Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019-2021**

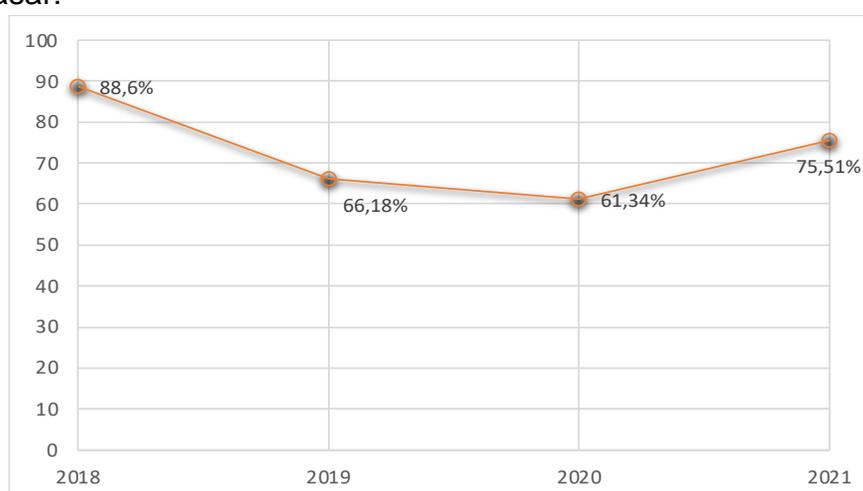
*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase cakupan bayi baru lahir mendapat IMD tahun 2019-2021 sudah mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu akan pentingnya IMD sudah baik dan perlu dipertahankan.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan

terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan, dan diteruskan sampai usia 2 tahun.

ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar belum mencapai target/sasaran. Dilihat dari grafik, setiap tahun terjadi penurunan cakupan disesuaikan dengan perbedaan jumlah bayi atau sasaran yang ada dalam satu tahun. Berikut adalah grafik dalam bentuk persentase cakupan ASI eksklusif dari tahun 2019 hingga tahun 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar:

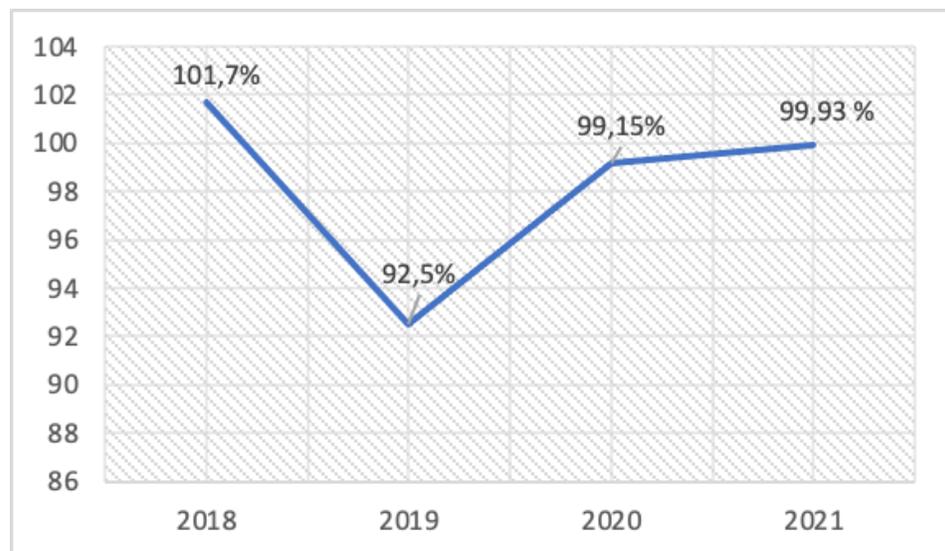


**Grafik 5.13 Persentase Cakupan ASI Eksklusif UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar 2018-2021

#### 4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada umur 29 hari - 3 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan. Berikut adalah grafik cakupan pelayanan kesehatan pada bayi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021:



**Grafik 5.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar 2018-2021

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Cisalak Pasar dibandingkan dengan sasaran mengalami kenaikan fluktuatif. Pada tahun 2018 persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi sudah mencapai target sebesar 101,7%, tahun 2019 persentase menurun menjadi 92,5%, lalu mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi 99,15% dan persentase di tahun 2021 yakni sebesar 99,93%.

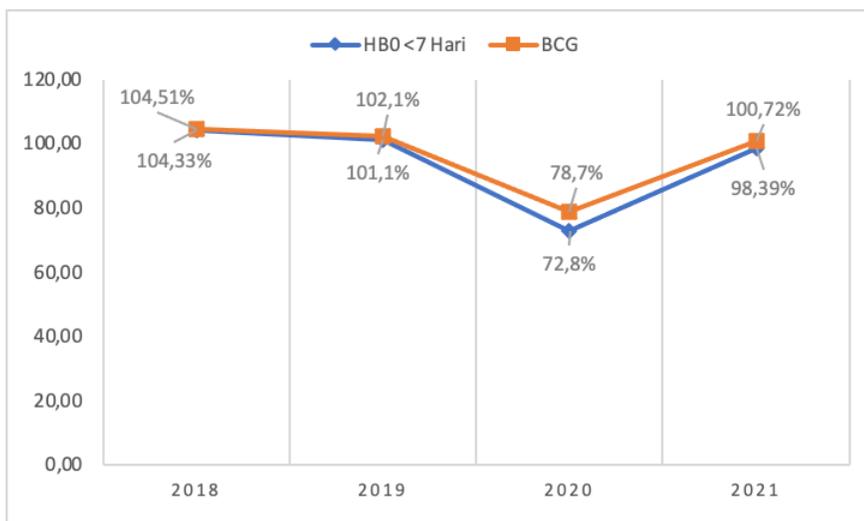
Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat disebabkan oleh sinkronisasi data dengan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas yang masih belum tepat waktu dalam pelaporan, serta adanya pandemi sehingga pelayanan KIA dibatasi di puskesmas.

## 5. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi. Pemerintah menargetkan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada wilayah administrasi kelurahan.

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi BCG, DPT, polio, campak, dan HB0. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila

cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sudah mencapai 100%. Berikut adalah gambaran data cakupan imunisasi HB0 dan BCG tahun 2018-2021 pada bayi baru lahir:

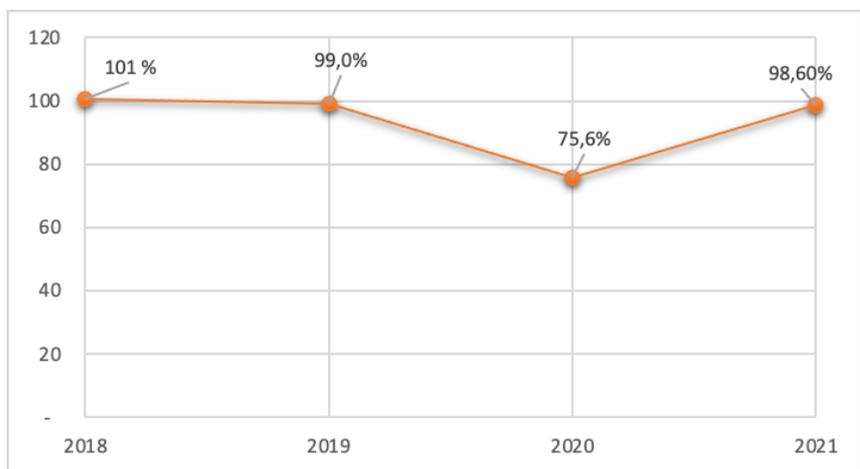


**Grafik 5.15 Cakupan Imunisasi HB0 dan BCG pada Bayi Baru Lahir di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Beberapa Jenis antigen yang masuk dalam perhitungan UCI suatu wilayah antara lain HB0, BCG, DPT-HB-Hib3, Polio 4 dan Campak/MR. Saat ini vaksin imunisasi DPT telah digabungkan dengan vaksin imunisasi HB dan Hib. Sehingga cakupan imunisasi ketiga vaksin ini ditampilkan bersamaan.

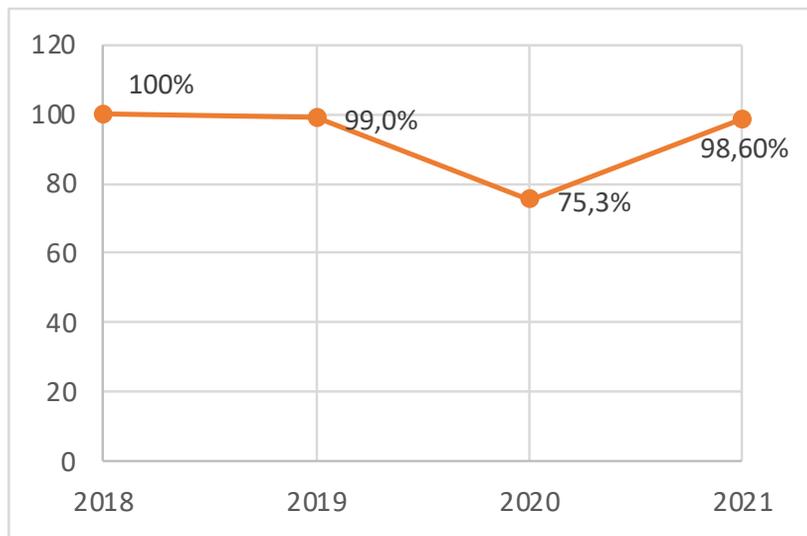
Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib3 dosis ke-3. Berikut gambaran cakupan imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar selama 4 (empat) tahun terakhir:



**Grafik 5.16 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

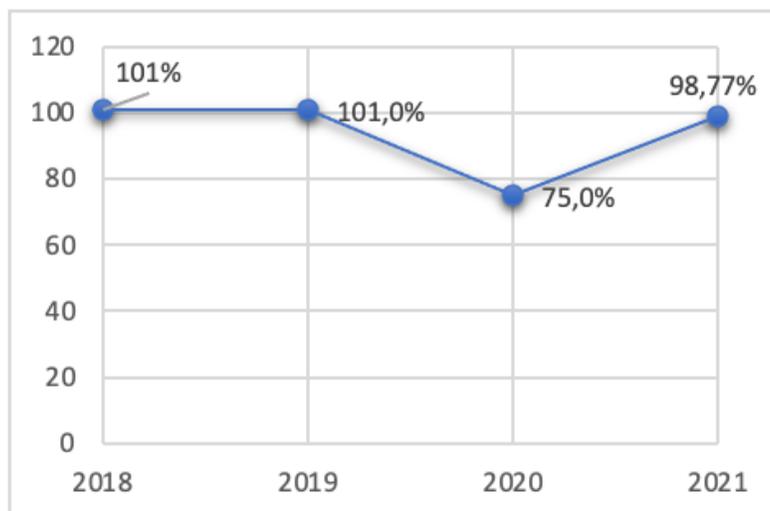
Cakupan imunisasi polio dihitung berdasarkan jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio oral dosis ke-4. Persentase imunisasi polio di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 sebesar 98,60%. Cakupan imunisasi polio UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 terlihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 5.17 Cakupan Imunisasi Polio di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

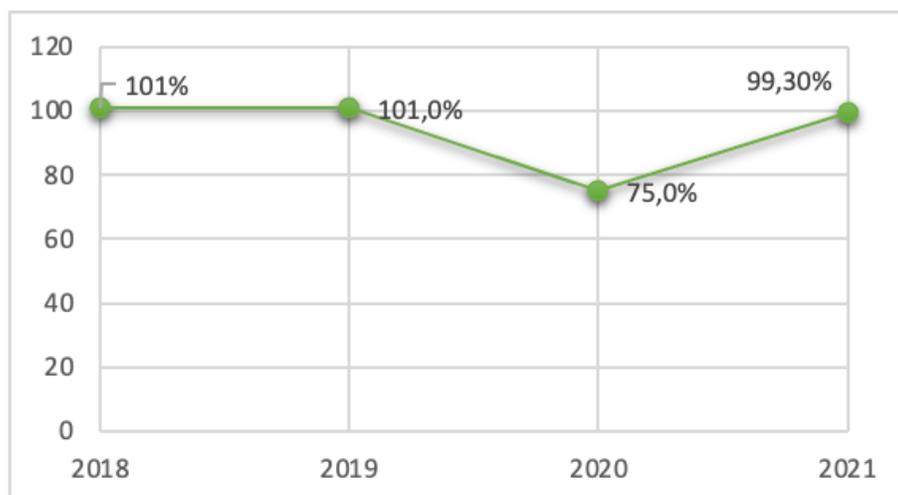
Sedangkan untuk cakupan imunisasi Campak/MR tahun 2018 sebesar 101%, tahun 2019 sebesar 101%, tahun 2020 sebesar 75% dan tahun 2021 sebesar 99,77%. Berikut gambar cakupan imunisasi campak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.



**Grafik 5.0.18 Cakupan Imunisasi Campak/MR di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap adalah cakupan/persentase bayi usia 0- 11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral dan 1 dosid imunisasi Campak/MR. Berikut gambaran persentase capaian imunisasi dasar lengkap di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2018-2021.



**Grafik 5.0.19 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

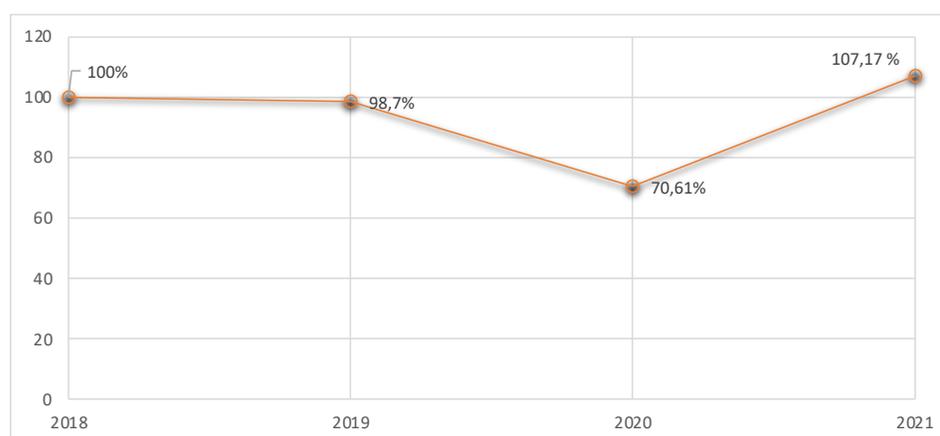
Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

## 6. Pelayanan Kesehatan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pelayanan kesehatan balita adalah Pelayanan kesehatan

balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.

Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2018 sebesar 100%, tahun 2019 sebesar 98,7%, tahun 2020 menurun menjadi 70,61% dan tahun 2021 meningkat menjadi 97,09%. Penurunan capaian di tahun 2020 disebabkan karena Kondisi Pandemi COVID 19 dan PSBB, terutama pembatasan kegiatan bagi penduduk usia beresiko (balita dan lansia) menyebabkan terbatasnya kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu. Dengan diterapkannya kebijakan new normal di tahun 2021 serta kerja sama lintas sektor dan pengembangan inovasi maka cakupan tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2018 sampai dengan 2021 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sebagaimana grafik dibawah ini:



**Grafik 5.20 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

## 7. Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena di samping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya.

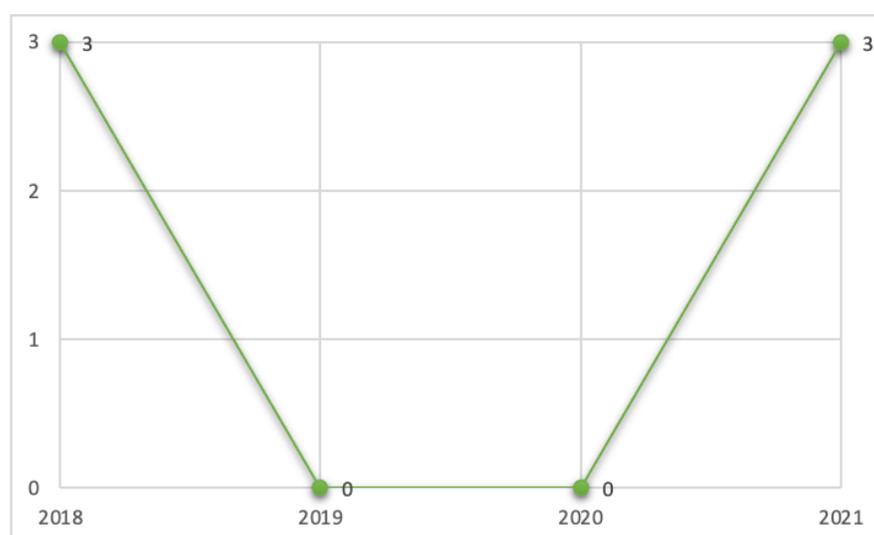
### a. Status Gizi Bayi

Masalah status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan janin yang dikandungnya dan akan berdampak pada berat badan bayi yang dilahirkan serta juga akan berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisik bayi.

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Berdasarkan laporan, tahun 2018 jumlah BBLR sebanyak 3 (0,5%) dari 605 bayi baru lahir yang ditimbang. Tahun 2019 dan tahun 2020 dilaporkan nihil kasus BBLR. Sedangkan tahun 2021 dilaporkan sebanyak 3 BBLR (0,5%) dari 557 bayi baru lahir yang ditimbang.

Untuk menekan angka BBLR dibutuhkan penanganan terpadu dengan lintas program dan lintas sektor karena timbulnya masalah penyakit dan status gizi berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berikut gambaran persentase Jumlah BBLR di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021:



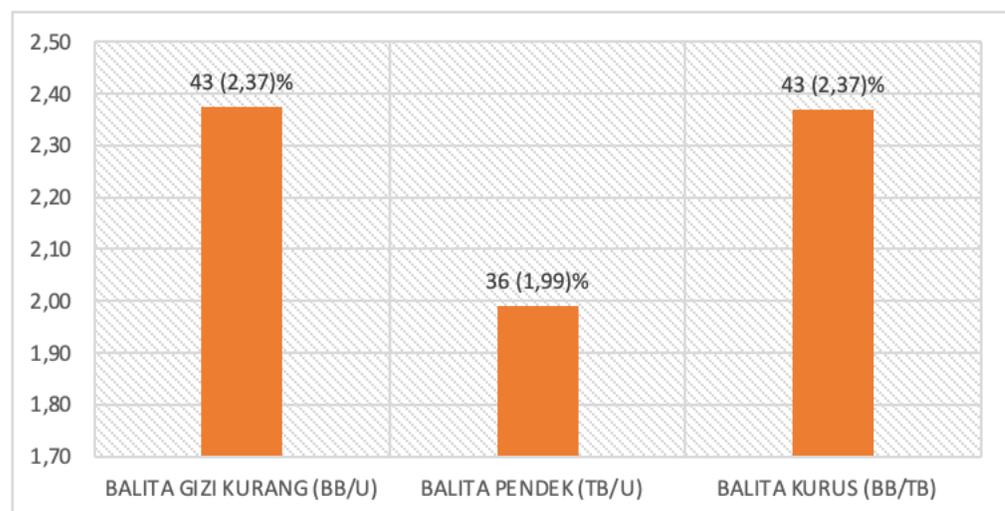
**Grafik 5.21 Jumlah Kasus BBLR di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

## b. Status Gizi Balita

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dan dikategorikan dalam gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk. Terdapat tiga kategori status gizi balita di antaranya:

- 1) Balita kurus yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi
- 2) Balita pendek yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi
- 3) Balita gizi kurang yaitu status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi. Berikut gambaran status gizi balita di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 berdasarkan kategori:



**Grafik 5.22 Status Gizi Balita menurut Kategori di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**  
*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

Dilihat dari grafik di atas, diketahui bahwa jumlah dan persentase status gizi balita menurut kategori terbagi menjadi balita gizi kurang, balita pendek, dan balita kurus. Jumlah balita gizi kurang

(BB/U) sebanyak 43 (2,37%), Balita pendek (TB/U) sebanyak 36 (1,99%), dan balita kurus (BB/TB) 43 (2,37%).

Upaya peningkatan gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sudah semakin baik. Selain itu, adanya tenaga Ahli Gizi di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar membantu kader kesehatan dalam pelaksanaan pengukuran sehingga meminimalisir adanya kesalahan pengukuran.

## **8. Distribusi Vitamin A**

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A pada masyarakat.

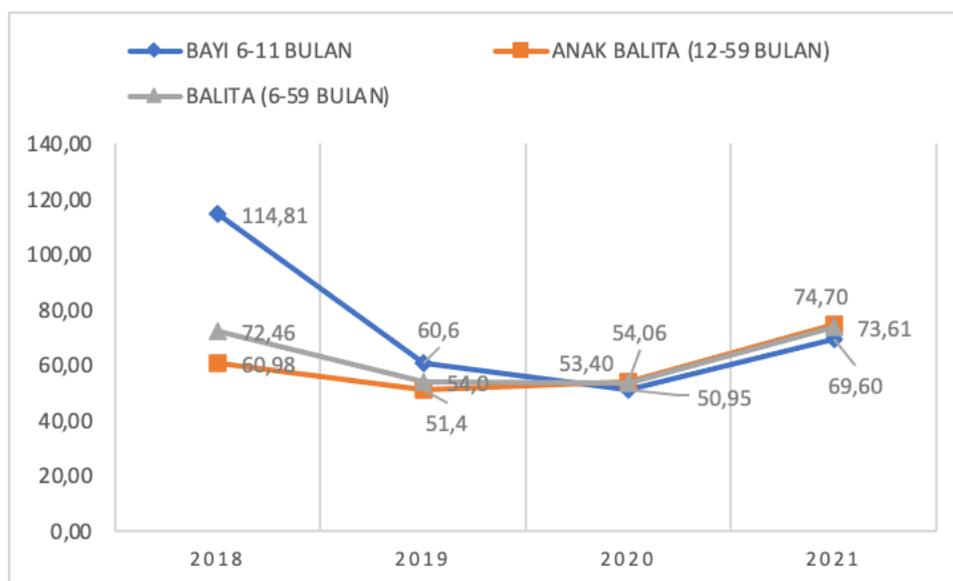
Peranan vitamin A juga dibuktikan dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Anak-anak yang mendapat cukup vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain, maka penyakit-penyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga tidak membahayakan jiwa anak.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-5 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus; dan untuk anak balita (12-59 bulan) enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Namun dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas tersebut belum mendapatkan kapsul vitamin A.

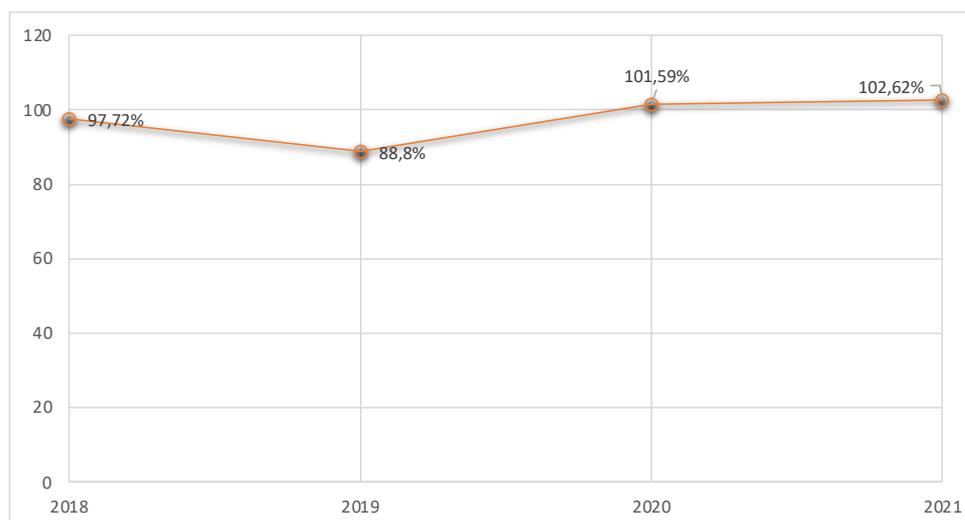
Dari hasil laporan gizi tahun 2021, bayi yang mendapat vitamin A sebanyak 397 (69,60%), pada anak balita sebanyak 1.568 (74,70%) dan pada balita sebanyak 1.965 (73,61%). Berikut gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi, anak balita dan balita dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021:



**Grafik 5.23 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Sedangkan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas pada tahun tahun 2021 sebesar 611 (102,62%). Berikut gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di Kota Depok selama empat tahun terakhir.

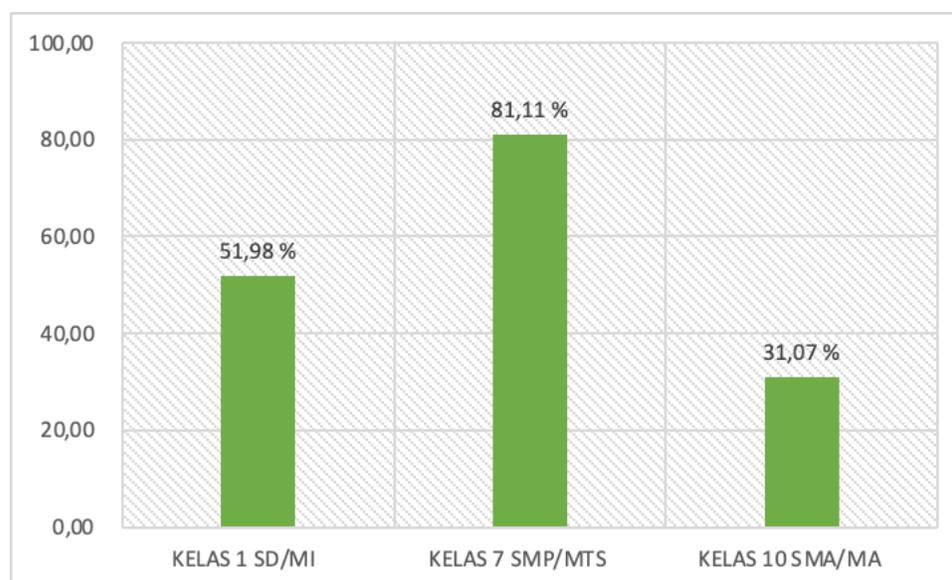


**Grafik 5.24 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

## 9. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 590 SD/MI, 328 SMP/MTs dan 226 SMA/MA/SMK. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK tahun 2021.



**Grafik 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

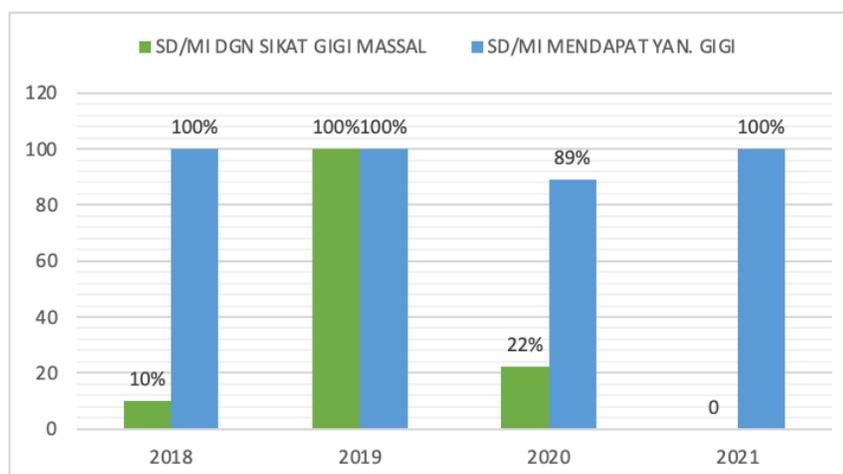
*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, masyarakat usia pendidikan dasar merupakan salah satu bagian penduduk yang wajib mendapatkan pelayanan minimal dari pemerintah. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah yang meliputi skrining kesehatan dan Tindak lanjut hasil skrining kesehatan. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2021 adalah sebesar 1.690 (58,24%). Kegiatan penjangkaran dan skrining kesehatan pada anak usia sekolah

dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 dimana pada tahun ajaran tersebut terjadi pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan capaian penjangkaran dan skrining kesehatan pada anak usia sekolah menjadi rendah, karena selama pandemi tidak ada pembelajaran tatap muka sehingga penjangkaran kesehatan dan skrining tidak bisa dilakukan secara langsung.

## 10. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

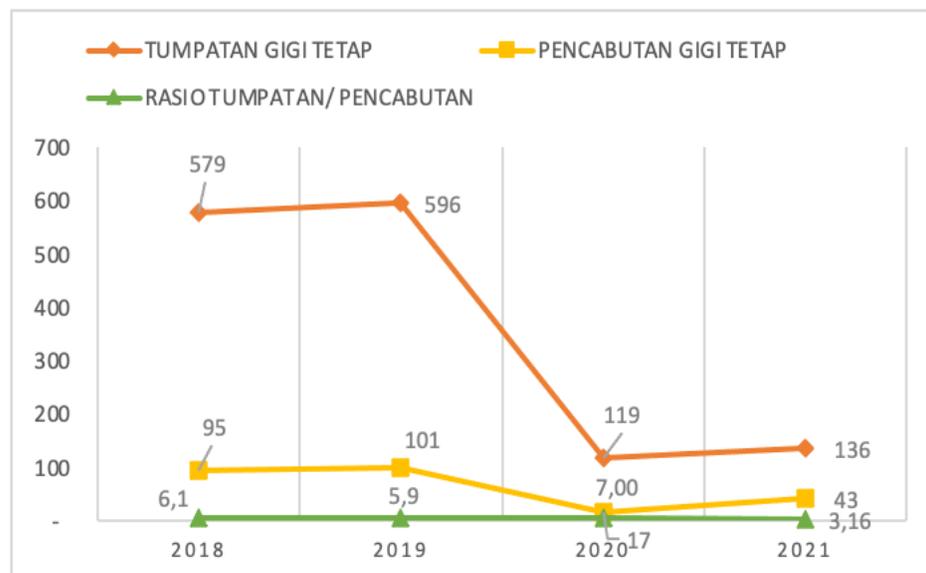
Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut juga dilaksanakan pada anak SD/MI bersamaan dengan pelaksanaan penjangkaran sekolah. Pada tahun 2021, seluruh SD/MI mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut akan tetapi tidak mengadakan sikat gigi massal. Berikut adalah data pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD/MI pada tahun 2018-2021:



**Grafik 5.26 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SD/MI di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber : Seksi Yankesprim Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

Pada tahun 2021 terjadi penurunan cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar. Pelayanan tumpatan gigi tetap sebanyak 138 kasus, pencabutan gigi tetap sebanyak 43 kasus, dan rasio tumpatan/pencabutan sebesar 3,16. Rasio tumpatan merupakan hasil perhitungan dari tumpatan gigi tetap di bagi dengan pencabutan gigi tetap. Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan PPKM yang mewajibkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tidak membuka pelayanan. Serta kurangnya sarana yang mendukung seperti *aerosol suction* untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Berikut adalah gambaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021:



**Grafik 5.27 Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber : Seksi Yankesprim Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Gigi dan mulut merupakan bagian dari tubuh kita yang sangat vital, karena di sanalah tempat masuknya makanan dan gigitan yang akan menghancurkan makanan sehingga sari-sarinya dapat kita terima. Beberapa penyakit kesehatan gigi dan mulut antara lain:

- 1) Stomatitis atau radang mulut, radang ini disebabkan oleh jamur.
- 2) Karies gigi atau plak (gigi berlubang) adalah salah satu penyakit yang dapat merusak kesehatan serta struktur gigi.
- 3) Pulpitis adalah peradangan pada pulpa gigi yang menimbulkan rasa nyeri
- 4) Periodontitis adalah seperangkat peradangan penyakit yang mempengaruhi periodontium yaitu jaringan yang mengelilingi dan mendukung gigi.
- 5) Gingivitis adalah peradangan pada gusi.
- 6) Abses gigi adalah kumpulan nanah yang dapat menyebabkan seseorang mengalami sakit gigi dan gangguan lainnya.
- 7) Tonsilitis adalah peradangan tonsil palatina yang merupakan bagian dari cincin Waldeyer.

## **C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT**

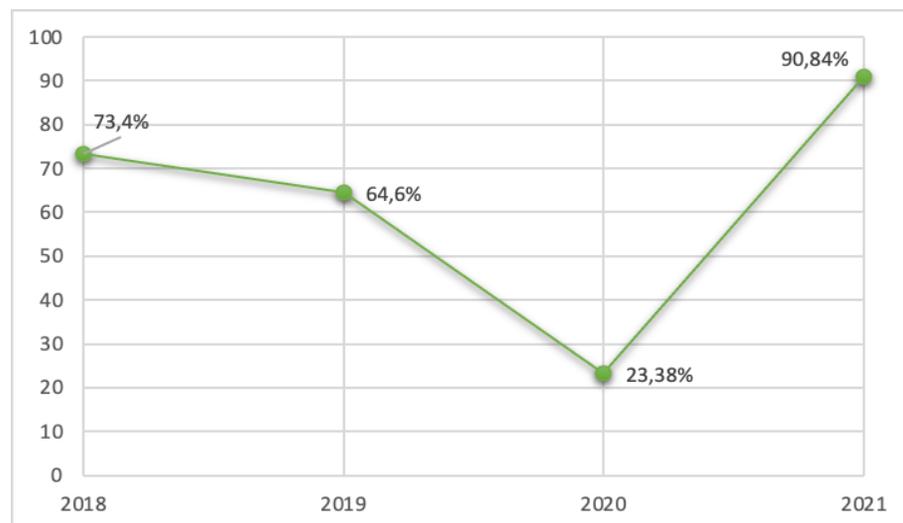
### **1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif**

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2021 tercapai sebesar 90,84%. Tercatat sebanyak 15.624 orang

mendapatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dari target/sasaran sebanyak 17.199orang pada usia produktif. Capaian ini masih belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena adanya Pandemi COVID 19 gelombang dua, serta adanya pembatasan kegiatan di tempat umum, instansi pemerintah, perusahaan swasta (PPKM level 4). Berikut adalah cakupan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar pada usia produktif di tahun 2018-2021:



**Grafik 5.28 Cakupan Skrining Kesehatan Usia Produktif di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

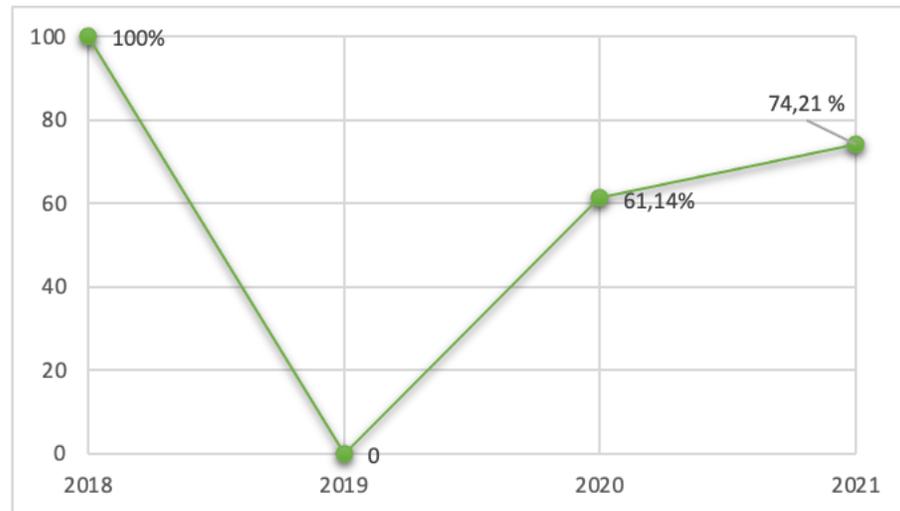
*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

## 2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya usia harapan hidup maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra lansia dan lansia adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di puskesmas, di posyandu lansia maupun di kelompok usia lanjut. Pelayanan kesehatan pada lansia merupakan salah satu layanan dasar yang wajib diperoleh masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Dalam Negeri No.02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Cakupan Kesehatan Usia Lanjut >60 Tahun yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 yakni sebanyak 1.511 dari 2.036 orang atau sebesar 74,21%.

Berikut gambaran cakupan pelayanan kesehatan pada lansia di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2018 hingga tahun 2021:



**Grafik 5.29 Cakupan Kesehatan Usia Lanjut >60 Tahun yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

##### 1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (Bakteri Tahan Asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

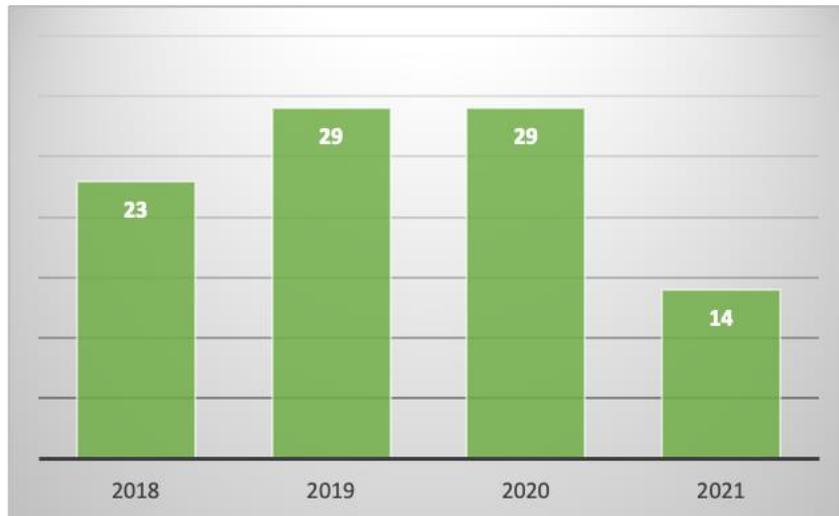
Pada tahun 1995, program nasional pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung/*Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS) yang dilaksanakan di Puskesmas secara bertahap. Semenjak tahun 2000 strategi DOTS dilaksanakan secara nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

TB merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Dokter Praktek Swasta, Klinik) dan rujukan dilaporkan secara berjenjang ke tingkat kab/kota, propinsi, sampai ke pusat.

Pencatatan TB menggunakan formulir standar secara manual didukung dengan sistem informasi secara elektronik, sedangkan pelaporan TB menggunakan sistem informasi elektronik yang disebut Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) yang berbasis web dan terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional.

### a. Kasus Tuberkulosis

Pada tahun 2021 ditemukan jumlah seluruh kasus tuberkulosis sebanyak 14 kasus. Dari seluruh kasus tuberkulosis tersebut tidak terdapat penderita tuberkulosis anak usia 0-14 tahun. Berikut gambaran jumlah seluruh kasus tuberkulosis dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021:



**Grafik 6.1 Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**  
*Sumber: Seksi P3M Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

### b. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*)

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Sedangkan angka pengobatan lengkap (*complete rate*) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang mendapat pengobatan lengkap dibagi jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati. Tahun 2021 angka pengobatan lengkap sebanyak 38 (66,67%) (38 pengobatan lengkap dari 57 kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati).

### c. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Sembuh adalah pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Angka

kesembuhan (cure rate) adalah jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan. Tahun 2021 angka kesembuhan sebesar 28,00% (7 kasus sembuh dari 57 kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati).

**d. Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Success Rate*)**

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari penjumlahan angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka pengobatan lengkap.

Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru Tuberkulosis Paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan di antara pasien baru Tuberkulosis Paru BTA positif yang tercatat. Angka kesembuhan dihitung tersendiri untuk pasien baru Tuberkulosis yang mendapat pengobatan kategori 1 atau pasien Tuberkulosis pengobatan ulang dengan kategori 2, angka ini dihitung untuk mengetahui keberhasilan program dan masalah potensial, angka indikator kesembuhan menurut program adalah  $\geq 85\%$ .

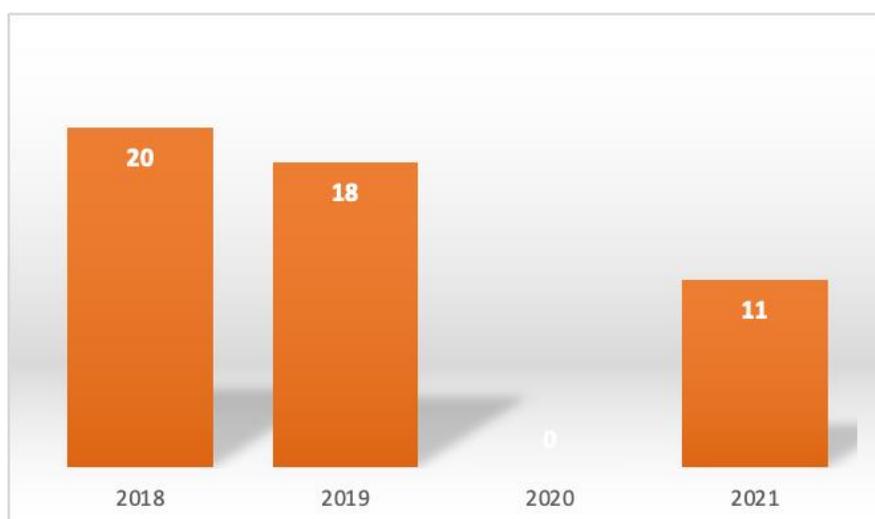
Persentase *Success Rate* keberhasilan pengobatan Tuberkulosis tercatat pada tahun 2021 sebesar 78,95% (45 kasus). Masih tingginya jumlah kasus penderita TBC di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar karena rendahnya tingkat sanitasi di wilayah masyarakat yang padat penduduk, ventilasi yang tidak memadai, kesadaran penderita TBC yang rendah yang menyebabkan penularan pada anggota keluarga yang lain maupun pada orang yang berada di dekat lingkungan rumahnya. Kesadaran penderita TBC untuk meminum obat secara teratur pun rendah, sehingga tingkat kesembuhan pun turut rendah.

## 2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru di mana pulmonary alveolus (alveoli) yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi oleh cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan oleh beberapa penyebab. Bisa terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau pasilan (parasite). Radang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri biasanya diakibatkan oleh bakteri *Streptococcus* dan *Mycoplasma pneumoniae*. Radang paru-paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani pada paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya, seperti kanker paru-paru atau berlebihan minum alkohol.

Cakupan realisasi penderita pneumonia pada balita di Kota Depok tahun 2018 sebanyak 20 kasus, tahun 2019 sebanyak 18 kasus, tahun 2020 sebanyak 0 kasus/nihil, dan tahun 2021 sebanyak 11 kasus.

Cakupan realisasi penderita pneumonia pada balita di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 disajikan pada grafik berikut.



**Grafik 6.2 Jumlah Kasus Pneumonia di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar.*

### 3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit lain. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program HIV/AIDS menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa tren penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita lebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu: layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus HIV di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing terdapat 1 kasus HIV positif.

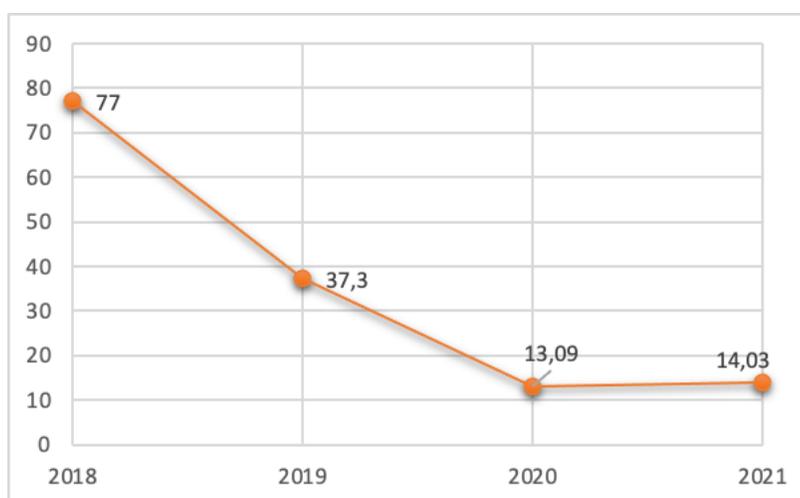
### 4. Diare

Sarana air bersih dan BAB (Buang air Besar) serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit diare. Penyakit ini dapat dihubungkan dengan perbaikan higiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan kedua faktor tersebut.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita, penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan

penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program serta dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare yang dilaporkan setiap minggunya.

Target temuan kasus diare tahun 2021 berjumlah 913 kasus, tercatat temuan kasus diare yang ditemukan dan dilayani berjumlah 128 kasus (14,03%) tanpa kasus kematian. Faktor-faktor yang kemungkinan besar berhubungan dengan penyakit diare antara lain adalah tatalaksana pengolahan makanan, kondisi sanitasi lingkungan dan *hygiene* perorangan. Berikut gambaran jumlah kasus diare yang ditemukan dan ditangani di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021:



**Grafik 6.3 Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar

## 5. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae* yang ditandai dengan adanya bercak putih atau kemerahan pada kulit yang disertai mati rasa/anestesi, penebalan syaraf tepi juga disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu dan adanya kuman *Mycobacterium Leprae* pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*). Ada 2 jenis penyakit kusta:

- a. Kusta kering (*Pausi basiler*)
- b. Kusta basah (*Multi basiler*)

Kusta disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*, bukan disebabkan oleh kutukan, keturunan, dosa, guna-guna, dan makanan. Mitos tersebut merupakan anggapan yang salah di masyarakat dan menyebabkan keterlambatan berobat ke pelayanan kesehatan, sehingga terjadi kecacatan. Tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta, hanya sebagian kecil saja (sekitar 5%) yang dapat tertular. Kondisi tubuh yang lemah memudahkan tertular penyakit kusta.

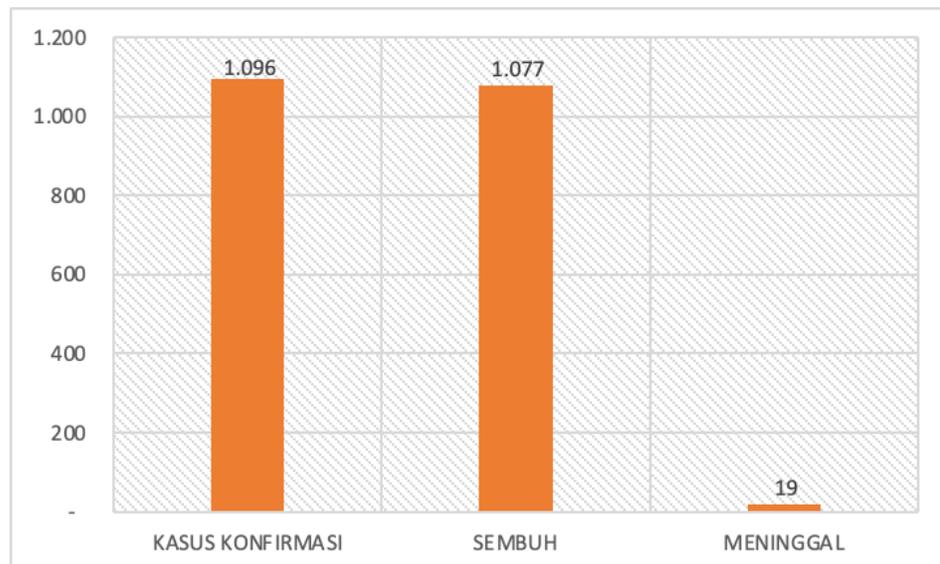
Penyakit kusta dapat menular dari penderita kusta tipe basah yang diobati. Penularan dapat terjadi melalui pernapasan dalam waktu yang lama. Penyakit kusta hanya mengenai seseorang yang kondisi/kekebalan tubuhnya lemah dan kontak yang lama dengan penderita kusta tipe basah yang tidak diobati. Oleh karena itu penderita kusta tidak perlu ditakuti atau dikucilkan. Imunisasi BCG pada bayi membantu mengurangi kemungkinan terkena kusta. Segera berobat ke puskesmas bila mengalami kelainan kulit berupa bercak mati rasa. Cacat kusta dapat dicegah dengan minum obat dan periksa ke puskesmas secara teratur.

Penyakit kusta masih merupakan masalah kesehatan di masyarakat karena akibat yang ditimbulkan oleh penyakit ini adalah kecacatan. Di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kusta.

## 6. COVID-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Depok, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia. Seiring dengan eskalasi penambahan kasus, ditetapkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 360/137/Kpts/DPKP/Huk/2020 tentang Penetapan Status tanggap Darurat Bencana Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) di Kota Depok tanggal 18 Maret 2020.

Berdasarkan data Pusat Informasi COVID-19 Kota Depok, Kasus konfirmasi covid-19 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 terdapat 1.096 kasus konfirmasi positif covid, 1.077 kasus sembuh dan 19 kasus meninggal. Angka kesembuhan (RR) sebesar 98,27 dan angka kemarian (CFR) sebesar 1,7336. Berikut adalah gambaran kasus covid-19 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021 yang disajikan dalam bentuk grafik:



**Grafik 6.4 Jumlah Kasus Covid-19 di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

*Sumber: Picodep Kota Depok Tahun 2021*

Dari grafik tersebut dapat dilihat kenaikan kasus covid-19 terjadi secara signifikan dari bulan ke bulan. Lonjakan kasus tertinggi terjadi pada bulan desember. Jumlah kasus positif mencapai 111 kasus dan 3 orang meninggal.

## **B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI**

Pengendalian penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi, mempunyai peran menentukan daerah rawan/resiko tinggi. Memantau kemajuan penanggulangan dan memberikan rekomendasi kegiatan penanggulangan dengan strategi pelaksanaan program imunisasi, fokus terhadap eradikasi polio (upaya menghilangkan angka insiden di dunia), eliminasi (upaya menurunkan insiden menjadi 0) campak, surveilans difteri dan tetanus neonatorum.

## 1. **Accute Flaccid Paralysis (AFP)**

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular, terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), 5-10 % dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP (*Acut Paralysis Flaccid*) merupakan kegiatan untuk menjaring anak dengan usia <15 tahun yang lumpuh pada lengan/kaki atau keduanya, kelumpuhan bersifat layu, terjadi mendadak (dari awal sehat menjadi lumpuh dalam waktu 2 minggu) dengan tujuan untuk mendeteksi sirkulasi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2015, secara nasional non polio AFP rate sebesar 1.93/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti belum mencapai standar minimal penemuan.

Pola kerja yang dilakukan selama ini yaitu setelah mendapatkan laporan penemuan kasus non polio AFP selanjutnya kasus dilacak dan diambil spesimen tinjanya untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil dari  $\leq 14$  hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen  $0^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$  sampai di laboratorium.

Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus polio di wilayah Kerja Puskesmas Cisalak Pasar. Tidak ditemukannya kasus polio di wilayah UPTD Puskesmas Cisalak Pasar menunjukkan bahwa kesadaran ibu dalam memberikan imunisasi polio terhadap anaknya di fasilitas pelayanan kesehatan sudah tinggi.

## 2. Difteri

Difteri merupakan penyakit menular akut pada tonsil, faring, hidung, dan kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *corynebacterium*, dimana terdapat 3 tipe *corynebacterium diphteria*, yaitu: tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Diftri, Pertusis dan Tetanus (DPT). Gejala klinis difteri diantaranya demam  $>38^{\circ}\text{C}$  disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring dan tonsil, sakit waktu menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor.

Pada tahun 2021, tidak ditemukan kasus difteri di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar, data tersebut mengalami penurunan karena pada tahun 2020 terdapat 1 kasus. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kesadaran dan kewaspadaan masyarakat dalam kasus difteri ini mulai menurun sehingga kasus tersebut dapat terjadi.

## 3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella Pertusis* yang ditandai dengan gejala batuk beruntun dan disertai tarikan nafas hup yang khas serta disertai muntah. Lama batuk bisa sampai 1-3 bulan sehingga sering disebut batuk 100 hari. Serangan batuk lebih sering pada malam hari. Tahun 2021 dilaporkan tidak ada kasus pertusis dari puskesmas.

#### 4. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Agar tercapainya Eliminasi Kasus Tetanus Neonatorum (ETN) maka sampai saat ini dilakukan kegiatan imunisasi untuk memberikan perlindungan baik terhadap neonatus dengan DPT, terhadap anak SD dengan TT BIAS, terhadap WUS dengan TT WUS, terhadap ibu hamil dengan TT Bumil yang memungkinkan setiap neonatus dan wanita mempunyai kekebalan seumur hidupnya terhadap ancaman.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum dilakukan melalui pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Berdasarkan laporan, pada tahun 2016-2019 tidak terjadi kasus tetanus maupun kasus tetanus neonatorum. Kejadian kasus tetanus neonatorum sebenarnya dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil.

Di di wilayah Kerja Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2018-2021 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. Tidak ditemukannya kasus tetanus neonatorum di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar menunjukkan tingkat kesadaran ibu hamil dalam melakukan vaksin tetanus di fasilitas pelayanan kesehatan.

#### 5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang dapat merusak hati. Penyebaran penyakit tersebut bisa melalui suntikan yang tidak aman, dari ibu ke bayi selama proses persalinan dan melalui hubungan seksual. Infeksi pada anak-anak biasanya tidak menimbulkan gejala dan walaupun ada biasanya adalah gangguan pada perut, lemah dan urine menjadi kuning. Penyakit ini bisa menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatis (kanker hati) dan dapat menimbulkan kematian. Pada tahun 2021

tidak ditemukan kasus Hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Cisalak Pasar.

#### **6. Kejadian Luar Biasa; Difteri, COVID-19**

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Tahun 2021 tidak ada KLB yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Depok.

### **C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK**

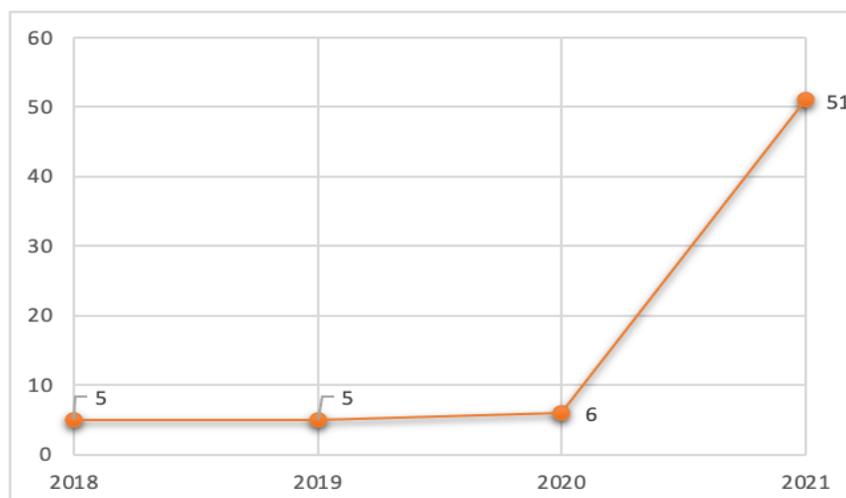
#### **1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup digenangan air bersih di sekitar rumah. Penyakit DBD ini dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor ini dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala serta penyuluhan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan 1 rumah 1 jumantik dan jumat bersih. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun kader jumantik. Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Gambaran kasus DBD yang ditemukan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 6.5 Jumlah Kasus DBD di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**  
Sumber: Tabel Profil UPTD Puskesmas Cisalak Pasar

Jumlah kasus DBD dari tahun 2018 hingga tahun 2020 berkisar di angka 5 dan 6 kasus. Namun pada tahun 2021, kasus melonjak menjadi 51 kasus dengan Angka kematian dalam kasus DBD dari tahun 2018 hingga tahun 2020 sebanyak 0 kasus atau nihil. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain faktor iklim, belum tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan DBD juga perlu disoroti. Sosialisasi dan penggalakan terkait pencegahan DBD perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat.

## 2. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Cacing filaria yang menetap di dalam jaringan limfe dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020. Program eliminasi filariasis di Indonesia dilaksanakan atas dasar kesepakatan

Global WHO tahun 2000 yaitu” the global goal of elimination of lymphatic filariasis as a public health problem the year 2020” yang merupakan realisasi dari resolusi WHO pada tahun 1997. Program eliminasi ini dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu:

1. Pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis kepada semua penduduk endemis filariasis dengan menggunakan DEC 6 mg/Kg BB dikombinasikan dengan albendazole 400 mg sekali setahun selama 5 tahun, guna memutuskan rantai penularan.
2. Penatalaksanaan kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Untuk memutus mata rantai penularan, sasaran pemberian obat adalah semua penduduk kecuali anak berumur <2 tahun, lansia berumur >65 tahun, ibu hamil, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut, dan balita dengan marasmus/kwashiorkor. Dari tahun 2018 hingga tahun 2022 tidak ditemukan kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisalak Pasar.

### **3. Malaria**

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Tingkat keparahan malaria bervariasi berdasarkan spesies plasmodium. Gejala berupa menggigil, demam, dan berkeringat, biasanya terjadi beberapa minggu setelah digigit. Orang yang bepergian ke daerah rawan malaria biasanya mengonsumsi obat pelindung sebelum, selama, dan setelah perjalanan.

Di Indonesia, jumlah penderita malaria cenderung menurun dari tahun ke tahun. Namun, beberapa provinsi di Indonesia masih banyak yang menderita malaria, terutama di wilayah timur Indonesia yaitu Papua dan Papua Barat. Pada dasarnya Kota Depok bukanlah daerah endemis malaria. Tahun 2021 tidak ditemukannya kasus malaria yang tercatat di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar.

## **D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. Penyakit Tidak Menular ini juga menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Kota Depok.

### **1. Hipertensi**

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua (2) pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019, Hipertensi merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah dan edukasi hipertensi.

Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pasien di usia  $\geq 15$  tahun pada tahun 2021 pasien hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai sebesar 4.003 (60,97%) dari 6.565 orang jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun.

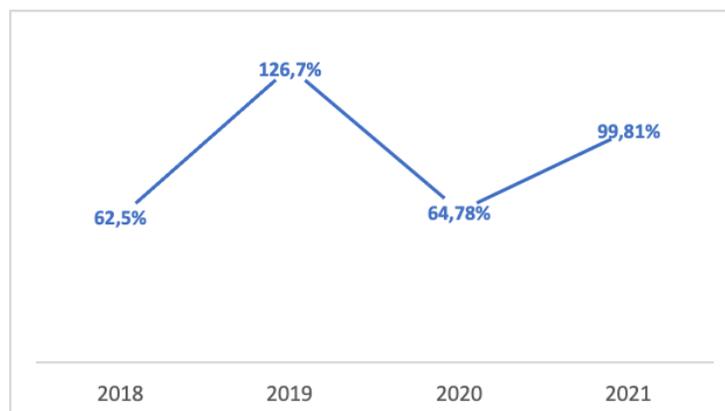
### **2. Diabetes Mellitus**

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta

Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Diabetes mellitus merupakan indikator ke-sembilan dalam SPM bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan penderita DM sesuai standar meliputi pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Pada tahun 2021, sebanyak 519 (99,81%) penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari 520 jumlah penderita DM. Berikut adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2018-2021:



**Grafik 6.6 Persentase Penderita Diabetes Mellitus Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Tabel Profil Tahun 2021 UPTD Puskesmas Cisalak Pasar*

### **3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara**

Kanker Leher Rahim atau disebut juga dengan kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99.7 % disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB ke atas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test Pap Smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinannya lebih kecil. Pada tahun 2021, pemeriksaan leher rahim dan payudara di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sejumlah 17 orang. Dari pemeriksaan tersebut 2 orang di antaranya terdapat tumor/benjolan. Tidak ditemukan IVA Positif maupun curiga kanker,

#### **4. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Sedangkan OGDJ Berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk. Dengan gejala halusinasi, ilusi, waham (suatu keyakinan yang tidak rasional/tidak masuk akal), gangguan proses pikir, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh. Salah satu contoh psikosis adalah skizofrenia.

GDJ Berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat. Pada tahun 2021, perkiraan sasaran ODGJ berat UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sebanyak 47 orang, sedangkan penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 39 orang atau 82,42%.

## **BAB VII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Teori klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan yaitu: 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan.

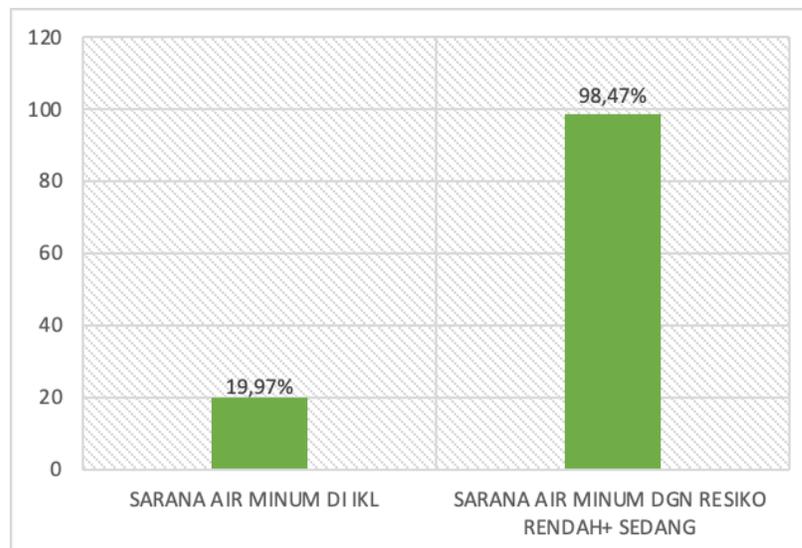
#### **A. SARANA AIR MINUM**

Air bersih merupakan sumberdaya berbasis air yang bermutu baik yang harus memenuhi persyaratan, baik kualitas dan sarannya. Syarat-syarat air bersih agar dapat dikonsumsi adalah tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Sarana air minum atau penyelenggara air minum meliputi:

1. PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh Indonesia (PERPAMSI)
2. Sarana air minum perpipaan non PDAM
3. Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

Sarana air minum di Inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) adalah sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Pada tahun 2021, jumlah sarana air minum di IKL sebesar 1.240 (19,97%) dan jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang sebesar 1.221 (98,47%). Berikut gambaran persentase jumlah sarana air minum di IKL dan persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021:



**Grafik 7.1 Persentase Jumlah Sarana Air Minum di IKL dan Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Sarana air minum yang memenuhi syarat yaitu:

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

## **B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK**

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
4. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin
5. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
6. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021 mencapai 100% dengan jumlah KK sebanyak 7.502.

### **C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
2. Cuci tangan pakai sabun
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga
4. Pengamanan sampah rumah tangga
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga

Kelurahan STBM adalah kelurahan yang sudah mencapai 100% 5 pilar STBM dan sudah mendapatkan sertifikat kelurahan STBM. Sedangkan kelurahan melaksanakan STBM adalah kelurahan yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun/RW, mempunyai tim kerja

masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) adalah kelurahan yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat. Pada tahun tahun 2021, cakupan Sanitasi total berbasis masyarakat di Kelurahan Cisalak Pasar pada adalah 100%.

#### **D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

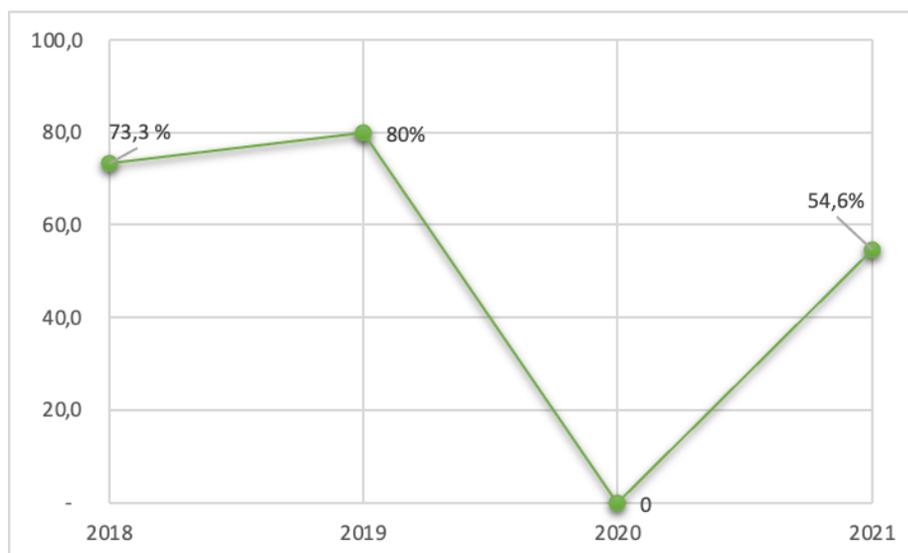
Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana umum yang dipergunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum, dimana Kementerian Kesehatan menetapkan minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta terintegrasi. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sebagai upaya mengurangi risiko Tempat-Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut, hal ini dikarenakan cakupan tempat-tempat umum menjadi salah satu hal yang diperhitungkan pada indikator kesehatan lingkungan. Pada tahun 2021, Kelurahan Cisalak Pasar memiliki TTU antara lain 8 SD/MI, 2 SMP/MTs, 2 SMA/MA, 1 puskesmas, 19 tempat ibadah, serta 1 pasar. Jumlah keseluruhan TTU yang ada di Kelurahan Cisalak Pasar sebanyak 33 tempat. Masih terdapat TTU yang belum memenuhi syarat kesehatan. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa aspek yang kurang di TTU tersebut. Berikut adalah grafik cakupan TTU yang memenuhi

syarat kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar pada tahun 2018-2021:



**Grafik 7.2 Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2018-2021**

*Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021*

#### **E. TEMPAT PENGELOLA MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan. TPM adalah tempat pengelolaan makanan siap saji yang terdiri dari rumah makan/restoran, jasaboga, depot air minum, sentra makanan jajanan dan kantin sekolah. TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok.

Pada tahun 2021 jumlah TPM yang ada di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar sejumlah 31 tempat. Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 13 (41,94%). Berikut TPM yang memenuhi syarat kesehatan menurut jenisnya di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar tahun 2021:



**Grafik 7.3 Cakupan Tempat-tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Jenis di UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu penyajian data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat. Dalam bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Namun sangat disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal.

Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Tahun 2021 dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

# LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			1,81	Ha	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	17.017	16.782	33.798	Jiwa	Tabel 2
4	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			18.672	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
5	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 3
6	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 3
7	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 3
8	Jumlah Apotek			2	Apotek	Tabel 3
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
9	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	610	886	1496	Orang	Tabel 4
10	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,0	%	Tabel 5
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
11	Jumlah Posyandu			16	Posyandu	Tabel 6
12	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 6
13	Rasio posyandu per 100 balita			0,8	per 100 balita	Tabel 6
14	Posbindu PTM			1	Posbindu PTM	Tabel 6
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
15	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 7
16	Jumlah Dokter Umum	0	2	2	Orang	Tabel 7
17	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5,9	per 100.000 penduduk	Tabel 7
18	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2	Orang	Tabel 7
19	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5,9	per 100.000 penduduk	Tabel 7
20	Jumlah Bidan		3		Orang	Tabel 8
21	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		8,9		per 100.000 penduduk	Tabel 8
22	Jumlah Perawat	0	3	3	Orang	Tabel 8
23	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			8,9	per 100.000 penduduk	Tabel 8
24	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	2	2	Orang	Tabel 9
25	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	1	1	Orang	Tabel 9

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	Jumlah Tenaga Gizi	1	0	1	Orang	Tabel 9
27	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	2	2	Orang	Tabel 11
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
28	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 13
29	Total anggaran kesehatan			Rp. 1.312.628.080	Rp	Tabel 14
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
30	Jumlah Lahir Hidup	282	275	557	Orang	Tabel 15
31	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 15
32	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 16
33	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0,00		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 16
34	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 17
35	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 17
36	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		216,0		%	Tabel 18
37	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 21
38	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		99,93		%	Tabel 17
39	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		99,93		%	Tabel 17
40	Pelayanan Ibu Nifas KF3		100,0		%	Tabel 17
41	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		102,6		%	Tabel 17
42	Penanganan komplikasi kebidanan		84,2		%	Tabel 23
43	Peserta KB Aktif			84,9	%	Tabel 22
44	Peserta KB Pasca Persalinan			71,7	%	Tabel 22
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
45	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	0	neonatal	Tabel 24
46	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 24
47	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 24
48	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 24
49	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 24
50	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 24
51	Penanganan komplikasi Neonatal	51,94	43,70	47,88	%	Tabel 23
52	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 25
53	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,71	0,36	0,54	%	Tabel 25
54	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	107,30	106,34	106,82	%	Tabel 26
55	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	107,30	106,34	106,82	%	Tabel 26

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
56	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,51	%	Tabel 27
57	Pelayanan kesehatan bayi	101,28	98,57	99,93	%	Tabel 28
58	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 29
59	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	98,60	98,94	98,77	%	Tabel 31
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,60	100,0	99,3	%	Tabel 31
61	Bayi Mendapat Vitamin A			69,6	%	Tabel 33
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A			74,7	%	Tabel 33
63	Pelayanan kesehatan balita	107,9	106,5	107,2	%	Tabel 34
64	Balita ditimbang (D/S)	37,7	37,8	37,8	%	Tabel 35
65	Balita gizi kurang (BB/umur)			2,37	%	Tabel 36
66	Balita pendek (TB/umur)			1,99	%	Tabel 36
67	Balita kurus (BB/TB)			2,4		Tabel 36
68	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			52,0	%	Tabel 37
69	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81,1	%	Tabel 37
70	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			31,1	%	Tabel 37
71	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			58,2	%	Tabel 37
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
72	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	86,0	95,8	90,8	%	Tabel 40
73	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	70,0	78,1	74,2	%	Tabel 41
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
74	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 43
75	CNR seluruh kasus TBC			41,42	per 100.000 penduduk	Tabel 43
76	Case detection rate TBC			5,92	%	Tabel 43
77	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0,00	%	Tabel 43
78	Angka kesembuhan BTA+	18,8	44,4	28,0	%	Tabel 44
79	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	65,7	68,2	66,7	%	Tabel 44
80	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	74,3	86,4	79,0	%	Tabel 44
81	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,5	per 100.000 penduduk	Tabel 44
82	Penemuan penderita pneumonia pada balita			9,0	%	Tabel 45
83	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			71,4%	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
84	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			7,4	%	Tabel 46
85	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			14,0	%	Tabel 46
86	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 47
87	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 47
88	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 47
89	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 47
90	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 47
91	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 47
92	Angka Prevalensi Kusta			0,00	per 10.000 Penduduk	Tabel 47
93	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 47
94	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 47
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
95	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 48
96	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 49
97	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 49
98	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 49
99	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 49
100	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 49
101	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 49
102	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 49
103	Insiden rate suspek campak	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 49
104	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 50
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
105	Angka kesakitan (incidence rate)DBD	158,7	143,0	150,9	per 100.000 penduduk	Tabel 51
106	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 51
107	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 52
108	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 52
109	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 52
110	Case fatality rate malaria	0	0	0	%	Tabel 52
111	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 53
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
112	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	63,3	58,6	61,0	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
113	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99,8	%	Tabel 55
114	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 56
115	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 56
116	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		11,8		%	Tabel 56
117	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			82,4%	%	Tabel 57
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
118	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			98,5	%	Tabel 58
119	Sarana air minum memenuhi syarat			0,0	%	Tabel 58
120	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100,0	%	Tabel 59
121	Desa STBM			100,0	%	Tabel 60
122	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			54,5	%	Tabel 61
123	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			41,9	%	Tabel 62
124	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber-PHBS) kota depok			78,18%	%	Tabel 63
125	Persentase Desa Siaga			100%	%	Tabel 64
126	Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas			82,65	%	Tabel 65
127	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			91,87	%	Tabel 66
128	Kasus COVID-19 Per Kelurahan			1.096	orang	Tabel 67
129	10 Besar Penyakit di Puskesmas					Tabel 68

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK KELURAHAN CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KELURAHAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		( <i>km</i> <sup>2</sup> )					TANGGA	TANGGA	<i>per km</i> <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cisalak Pasar	1,81		1	1	33.798	7.502	4,5	18.672,93

Sumber: - PUSDATIN Kemenkes RI  
 - Badan Pusat Statistik Kota Depok  
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Depok

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KATEGORI  
DI KELURAHAN CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

<b>NO</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin	17.017	16.782	33.798
2	Bumil		624	
3	Ibu nifas		595	
4	Kelahiran hidup	282	275	557
5	Bayi (0-11 bln 29 hari)	286	284	
6	Baduta (0-23bln 29 hari)	569	558	
7	Batita (0-35bln 29 hari)	835	812	
8	Balita (0-59bln 29 hari)	1.354	1.305	
9	Anak balita (1-59bln 29 hari)	1.073	1.026	
10	Anak usia 5-6 tahun	469	500	969
11	Anak usia sekolah kelas 1 SD (7 Tahun)	275	265	
12	Anak usia kelas 2 SD (8 Tahun)	244	234	
13	Anak usia SD Kelas 3 SD (9 Tahun)	248	236	
14	Anak usia SD 7-12	1.477	1.404	
15	Usia 15+	13.437	13.057	26.492
16	Usia 18+	11.973	11.867	
17	Usia belum produktif 0-14	3.783	3.630	
18	Usia produktif 15-59	12.200	11.824	24.024
19	Lansia ( 60+ )	1.165	1.123	
20	Wanita usia subur 15-39 tahun		7.491	
21	Wanita usia subur 15-49 tahun		10.036	
22	Wanita Usia 30-50 tahun		5.629	
23	Pra usia lanjut (45-59 tahun)	3.019	2.982	6.001
24	Lansia 60-69 tahun	921	809	1.730
25	Usia Lanjut Risiko Tinggi (70+ tahun)	311	422	734

*Sumber: BPS Kota Depok, 2021*

TABEL 3

**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola		
		Pemerintah	Swasta	Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	1	-	1
3.	Klinik Pratama	-	2	2
4.	Praktik Dokter Perorangan	-	1	1
5.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	2	2
6.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-
7.	Praktik Bidan Mandiri	-	6	6
8.	Posyandu	-	16	16
9.	Apotek	-	2	2
10.	Produsen Industri Rumah Tangga (PIRTP)	-	2	2

**Sumber data : Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2021**

TABEL 4

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	610	886	1.496	0	0	0	44	60	104

Sumber: Puskesmas, Subbag PEP Dinkes Kota Depok, 2021

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 5

## PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Cimanggis	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	V

Sumber: UPTD Farmasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 6

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	0	0,00	0	0,00	10	62,50	6	37,50	16	16	100,00	1

Sumber: Seksi Promkes Dinas Kesehatan Kota Depok

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 7

**JUMLAH TENAGA MEDIS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 8

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	3	3	3

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 9

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	2	2	0	1	1	1	0	1

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 10

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 11

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	1	1	0	1	1	0	2	2

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6

Sumber: SISDMK, 3 Februari 2022

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Cimanggis	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	1	1	100,0

Sumber: Subbag PEP, 2021

TABEL 14

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
1	APBD	Rp. 520.073.696	39,62%
2	DAK Non Fisik (BOK)	Rp. 243.710.384	18,57%
3	BLUD	Rp. 548.844.000	41,81%
<b>TOTAL</b>		Rp. 1.312.628.080	

Sumber: Keuangan UPTD Puskesmas Cisalak Pasar, 2021

TABEL 15

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	282	0	282	275	0	275	557	0	557

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 16

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
					< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	557	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 17

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
				JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	624	624	100,03	624	100,03	595	595	99,93	595	99,93	595	99,93	597	100,26	597	100,26	611	102,62

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 18

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	624	406	65,06	414	66,35	374	59,94	310	49,68	255	40,87	1.353	216,83

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 19

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	3.051	12	0,39	7	0,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 20

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	3.675	418	11,37	421	11,46	374	10,18	310	8,44	255	6,94

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 21

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	624	624	100,03

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 22

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	3.497	258	8,69	1.091	36,75	732	24,65	517	17,41	38	1,28	81	2,73	214	7,21	2.969	84,90

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 23

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
														Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	624	125	105	84,16	282	275	557	42	41	84	22	51,94	18	43,70	40	47,88

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN												
				LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
				NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			
					BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 25

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	282	275	557	282	100,0	275	100,0	557	100,0	2	0,71	1	0,36	3	0,54

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 26

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
				L		P	L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	282	275	557	303	107,30	292	106,34	595	106,82	303	107,30	292	106,34	595	106,82

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 27

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	557	607	108,98	294	222	75,51

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok  
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 28

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	286	284	570	290	101,28	280	98,57	570	99,93

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok

TABEL 29

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)  
 UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	1	1	100,00

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 30

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	282	275	557	277	98,09	271	98,69	548	98,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	278	98,45	283	103,06	561	100,72

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 31

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR,  
DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	286	284	570	281	98,25	281	98,94	562	98,60	280	97,90	282	99,30	562	98,60	282	98,60	281	98,94	563	98,77	282	98,60	284	100,00	566	99,30			

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 32

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR,  
DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	318	302	620	311	97,8 6	299	98,85	610	98,34	311	97,86	299	98,85	610	98,34

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 33

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	570	397	69,60	2.099	1.568	74,70	2.670	1.965	73,61

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 34

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
							L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	991	961	1.952	1.069	107,87	1.023	106,45	2.092	107,17

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 35

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	1.354	1.305	2.659	511	493	1.004	37,74	37,78	37,76

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 36

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	1.812	43	2,37	1.812	36	1,99	1.812	43	2,37

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 37

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA  
SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	404	210	51,98	90	73	81,11	605	188	31,07	2.902	1.690	58,24	9	9	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 38

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	136	43	3,16	455	24	0,05

Sumber: Seksi Yankesprim Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 39

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	8	0	0,00	8	100,00	1.231	1.142	2.373	1.046	84,97	970	84,94	2.016	84,96	186	152	338	25	13,44	33	21,71	58	17,16

Sumber: Seksi Yankeprim Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 40

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
				JUMLAH SASARAN			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	8.705	8.494	17.199	7.486	86,00	8.138	95,81	15.624	90,84

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2021

TABEL 41

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	981	1.055	2.036	687	70,03	824	78,10	1.511	74,21

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2021

TABEL 42

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	V	V	V	V	V	V

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, 2021

TABEL 43

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	73	10	71,43	4	28,57	14	0
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>					<b>41,42</b>					
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>					<b>5,92</b>					
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>										<b>0,00</b>

Sumber: Data Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)

TABEL 44

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		Jumlah	%			
				L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	16	9	25	35	22	57	3	18,75	4	44,44	7	28,00	23	65,71	15	68,18	38	66,67	26	74,29	19	86,36	45	78,95	2	3,51

Sumber: Data Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)

TABEL 45

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L+P		L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	2.659	227	162	71,4	123	9	1	1	0	10	1	11	9,0	115	101	216

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 46

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	33.798	913	448	128	14,03	33	7,36	128	100,00	33	100,00	33	100,00

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 47

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS BARU								
				Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR			0			0	0	0	0

Sumber: Seksi Pecegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 48

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	7.413	0

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 49

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,  
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
				JUMLAH KASUS			MENINGGA L				JUMLAH KASUS			MENINGGA L	JUMLAH KASUS					
				L	P	L+ P		L	L	P	L+ P	L	P		L+ P	L	P	L+ P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 50

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	0	0	0,0

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 51

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	27	24	51	0	0	0	0,00	0,00	0,00

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 52

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	MALARIA															
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR				0	0,0			0					0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 53

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
				KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR			0			0			0			0	0	0	0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	3306	3259	6.565	2.094	63,34	1.909	58,58	4.003	60,97

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 55

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	262	258	520	236	90,08	283	109,69	519	99,81

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, 2021

TABEL 56

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMANGGIS	Puskesmas Cisalak Pasar	V	5.324	17	0,3	0	0,0	0	0,0	2	11,8

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 57

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
				SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	47	39	82,42%

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2021

TABEL 58

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
					JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	6.210	1.240	19,97	1.221	98,47	4	0,06	0	0,00

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 59

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
					JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	7.502	974	2.726	2.300	2.332	2.415	2.444	7.502	100,00

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 60

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
					DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	1	1	100,0	1	100,00	1	100,00

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 61

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	Jumlah TTU yang ada	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL						
				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	8	2	2	1	0	19	1	33	8	100,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	5	26,3	0	0,0	18	54,55

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 62

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	1	12	7	11	31	0	0,00	0	0,00	5	71,43	8	72,73	13	41,94

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 63

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) KOTA DEPOK  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
				JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	9.505	9.505	100,00%	7.431	78,18%

Sumber: Seksi Promkes Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 64

JUMLAH DESA SIAGA  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
					PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	CISALAK PASAR	1	-	0	1	0	1	100%

Sumber: Seksi Promkes Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021

TABEL 65

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SELURUH RUMAH	2020			2021					
					RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	6.497	3.580	55,10	2.917	2.085	71,48	1.790	85,85	5.370	82,65

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 66

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM								
					SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH	%				
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT												
1	CIMANGGIS	UPTD Puskesmas Cisalak Pasar	Cisalak Pasar	33.798	12	60	12	60	25	1.275	25	1.275	4988	24940	4988	24940	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	955	4.775	955	4.775	31.050	91,87

Sumber: Profil Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Depok TA 2021

TABEL 67

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2		3	4	5	7	8
1	CIMANGGIS	CISALAK PASAR	1.096	1.077	19	98,2664	1,7336

Sumber: Seksi Survim Dinkes, 2021

TABEL 68

10 BESAR PENYAKIT  
DI UPTD PUSKESMAS CISALAK PASAR  
TAHUN 2021

NO	NAMA PENYAKIT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Hipertensi Primer (esensial)	505	1015	1520
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut	113	107	220
3	Nasofaringitis akut ( <i>common cold</i> )	79	104	183
4	Faringitis akut tidak spesifik	69	96	165
5	Diabetes mellitus tidak spesifik	114	154	268
6	Dispepsia	42	85	127
7	Gangguan pada erupsi gigi	44	53	97
8	Pulpitis	28	66	94
9	Gastritis akut	30	56	86
10	Laringofaringitis akut	36	47	83

Sumber: SIMPUS, 2021